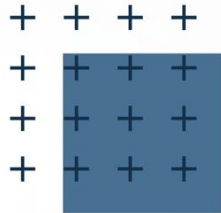


LAPORAN

TAHUNAN KERJASAMA

UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2019/2020



BIDANG
KEMITRAAN DAN
HUBUNGAN
INTERNASIONAL

**LAPORAN TAHUNAN KERJA SAMA
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA**



**BIDANG KEMITRAAN DAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA**

2020

KATA PENGANTAR

Salam,

Segala puji dan syukur kami aturkan ke hadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga kami berhasil menyelesaikan periode kerja 2019-2020 di Bidang Kemitraan dan Hubungan Internasional Universitas Teknologi Yogyakarta.

Sebagai langkah konkret untuk meningkatkan efektivitas kerja sama, kami telah melakukan proses monitoring dan evaluasi untuk mengukur hasil kerja sama yang telah berjalan. Evaluasi dilakukan melalui "Form Kepuasan Mitra" yang mengumpulkan umpan balik dari mitra kerja sama tentang kinerja UTY. Hasil penilaian ini menunjukkan kesuksesan kami dalam menjalankan kerja sama sesuai dengan tujuan yang disepakati.

Laporan ini menjadi bukti administratif atas penilaian mitra terhadap kegiatan kerja sama Tahun Akademik 2019/2020 dan menjadi tolak ukur keberhasilan Bidang Kemitraan dan Hubungan Internasional dalam membawa arah kemitraan UTY ke tingkat yang lebih baik. Kami berharap laporan ini dapat membantu identifikasi peluang dan tantangan dalam kerja sama serta merencanakan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kerja sama di masa depan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan kerja sama ini. Semoga kerja sama ini terus memberikan manfaat dan memberi kontribusi positif bagi kemajuan dan keunggulan Universitas Teknologi Yogyakarta.

Hormat kami,

Bidang Kemitraan dan Hubungan Internasional
Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.3.1. Maksud	3
1.3.2. Tujuan	3
1.4. Manfaat Kerja Sama dalam Monitoring dan Evaluasi	4
1.4.1. Manfaat untuk Pihak Internal UTY	4
1.4.2. Manfaat untuk Pihak Mitra	4
1.5. Ruang Lingkup Evaluasi	5
1.6. Metode Pelaksanaan Evaluasi	5
II. MONITORING PELAKSANAAN KERJA SAMA DALAM DAN LUAR NEGERI	6
2.1. Kerja Sama Dalam Negeri	6
2.1.1. Kerja Sama Pendidikan	7
2.1.2. Kerja Sama Penelitian	11
2.1.3. Kerja Sama Pengabdian kepada Masyarakat/Kerja Sama Lainnya (Non Akademik)	12
2.2. Kerja Sama Luar Negeri	12
2.2.1. Kerja Sama Pendidikan	13
III. EVALUASI PELAKSANAAN KERJA SAMA DALAM DAN LUAR NEGERI	25
3.1. Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Dalam Negeri	25
3.2. Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Luar Negeri	25
IV. SURVEI KEPUASAN MITRA KERJA SAMA	27
4.1. Tujuan Pelaksanaan dari Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama	27
4.2. Manfaat yang diperoleh melalui Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama	27
4.3. Waktu Pelaksanaan Survei Kepuasan Mitra Kerja	27
4.4. Responden	27
4.5. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	28
4.6. Indikator Pertanyaan Dasar Evaluasi Layanan Kerja Sama	35
4.7. Metode Pengolahan Data	37
4.8. Nilai/Skor Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan, dan Kinerja Unit Pelayanan	37
4.9. Rekapitulasi Kuesioner Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama	38
4.8.1. Mitra Dalam Negeri	38
a. Hasil Tabulasi Pengisian Kuesioner Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama dengan Mitra Dalam Negeri	38
b. Nilai Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama Dalam Negeri	39
4.8.2. Mitra Luar Negeri	40

a.	Hasil Tabulasi Pengisian Kuesioner Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama dengan Mitra Luar Negeri.....	40
b.	Nilai Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama Luar Negeri	41
4.10.	Indikator Evaluasi Layanan Kerja Sama oleh Mitra.....	42
4.9.1.	Mitra Dalam Negeri	43
a.	Hasil Tabulasi Pengisian Kuesioner Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama dengan Mitra Dalam Negeri.....	43
b.	Nilai Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama Dalam Negeri	43
i.	Proses Administrasi.....	44
ii.	Ketepatan dan Kesungguhan dalam Pelaksanaan Kerja Sama	45
iii.	Konsistensi Kerja Sama	47
iv.	Manfaat Kerja Sama	48
v.	Dampak Kerja Sama Bagi Mitra.....	49
vi.	Kualitas SDM Sesuai Kebutuhan.....	50
vii.	Kemampuan SDM dari UTY	50
viii.	Evaluasi Kegiatan Kerja Sama	51
ix.	Keinginan atau Keberlanjutan Kerja Sama dengan UTY di Masa Mendatang.....	52
4.9.2.	Mitra Luar Negeri	54
a.	Hasil Tabulasi Pengisian Kuesioner Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama dengan Mitra Luar Negeri.....	54
b.	Nilai Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama Luar Negeri	54
i.	Proses Administrasi.....	55
ii.	Ketepatan dan Kesungguhan dalam Pelaksanaan Kerja Sama	56
iii.	Konsistensi Kerja Sama	57
iv.	Manfaat Kerja Sama	58
v.	Dampak Kerja Sama Bagi Mitra.....	59
vi.	Kualitas SDM Sesuai Kebutuhan.....	60
vii.	Kemampuan SDM dari UTY	61
viii.	Evaluasi Kegiatan Kerja Sama	62
ix.	Keinginan atau Keberlanjutan Kerja Sama dengan UTY di Masa Mendatang.....	63
V.	RENCANA TINDAK LANJUT KERJA SAMA	64
VI.	PENUTUP	65

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) telah membentuk Bidang Kemitraan dan Hubungan Internasional (KHI) sesuai dengan Surat Keterangan Rektor No. 03.1/UTY-R/SK/0/II/2018. Bidang KHI ini bertugas mengelola dan memfasilitasi berbagai kegiatan kerja sama baik di tingkat universitas, fakultas, hingga program studi. Selama Tahun Akademik 2019/2020 UTY telah berhasil mengelola kegiatan kerja sama secara melembaga, dengan kontribusi dari para sivitas akademika di fakultas, program studi, dan bidang kemitraan.

Dalam menghadapi tuntutan globalisasi dan persaingan global di dunia pendidikan, UTY menyadari pentingnya mengoptimalkan potensi dan kekuatan yang dimiliki untuk menjalin kolaborasi dengan mitra di dalam maupun luar negeri. Untuk itu, Bidang KHI telah merancang target-target kerja sama yang mencakup pengiriman dosen dan mahasiswa ke instansi mitra luar negeri sesuai dengan skema *Memorandum of Understanding* (MoU), penerimaan tamu internasional dan *visiting professor* dari universitas mitra, penyelenggaraan kegiatan kolaborasi mahasiswa bertaraf internasional, serta bentuk kerja sama lainnya.

Perkembangan kerja sama di UTY mengalami kemajuan yang baik dan cenderung signifikan setiap tahunnya. Pertumbuhan ini tidak hanya terlihat dari segi jumlah kerja sama yang terjalin, tetapi juga dari aspek kualitas kerja sama yang semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan kebutuhan yang saling bergantung antar lembaga dan antar universitas dengan dunia industri. UTY menangkap peluang kolaborasi dari eksternal dengan memanfaatkan potensi dan kekuatan yang dimiliki.

Kerja sama di UTY telah dilakukan di berbagai tingkatan, termasuk kerja sama di level universitas, fakultas, hingga program studi. Seluruh sivitas akademika di UTY telah berperan aktif dalam menginisiasi dan mengembangkan kerja sama dengan mitra dari berbagai kalangan, baik dari institusi pendidikan, industri, maupun organisasi lainnya.

Sebagai langkah konkret untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja sama, UTY telah disusun sebuah Panduan Kerja Sama yang mengatur prosedur pembentukan kerja sama, mekanisme pengelolaan kerja sama, penentuan tanggung jawab, dan evaluasi hasil kerja sama. Pada tataran evaluasi salah satu proses yang dilalui adalah proses monitoring dan evaluasi untuk mengukur hasil kerja sama yang sudah berjalan. Hal ini juga merupakan upaya untuk mengukur kualitas pelayanan kerja sama di UTY adalah dengan memberikan ruang kepada mitra untuk mengevaluasi melalui "Formulir Kepuasan Mitra". Formulir ini digunakan untuk mengumpulkan umpan balik dari mitra kerja sama tentang kinerja UTY dalam menjalankan

kerja sama. Evaluasi melalui "Formulir Kepuasan Mitra" bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari kerja sama yang telah berjalan dan mengevaluasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan agar kerja sama dengan mitra dapat menjadi lebih baik dan berkelanjutan.

Laporan ini disusun sebagai bukti administratif atas penilaian mitra terhadap kegiatan kerja sama yang telah dilaksanakan pada Tahun Akademik 2019/2020. Proses monitoring dan evaluasi ini menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan KHI dalam membawa arah kemitraan, baik dalam maupun luar negeri, pada UTY ke tingkat yang lebih baik. Melalui laporan ini, UTY berharap dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan yang ada dalam kerja sama yang sudah berjalan, serta merencanakan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kerja sama di masa depan.

1.2. Dasar Hukum

Dasar Hukum Laporan Tahunan Kerja Sama Universitas Teknologi Yogyakarta didasari oleh:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerja Sama Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 26 tahun 2007 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan perguruan Tinggi atau lembaga lain di Luar Negeri (khusus MoU dengan luar negeri);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Kerja sama Daerah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tanggal 24 Februari tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi;

10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya;
11. Keputusan DIRJEN DIKTI NO.61/DIKTI/Kep/2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kerja sama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi/Lembaga Lain di Luar Negeri;
12. Surat Keputusan Rektor Universitas Teknologi Yogyakarta No. 03.1/UTY-R/SK/0/II/2018 tentang Pembentukan Unit Kerja Kemitraan dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Teknologi Yogyakarta.
13. Surat Keputusan (SK) Rektor Universitas Teknologi Yogyakarta Nomor 11.2.1/UTY-R/SK/0/V/2020 tentang Panduan Kerja sama Universitas Teknologi Yogyakarta.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud dari pembuatan Laporan Tahunan Kerja Sama Universitas Teknologi Yogyakarta adalah untuk memenuhi kebutuhan terhadap data dan informasi terkait dengan berbagai kerja sama yang dilaksanakan Universitas Teknologi Yogyakarta, baik kerja sama dalam negeri maupun kerja sama luar negeri.

1.3.2. Tujuan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerja sama bertujuan untuk:

1. Mengetahui kesesuaian program kerja sama dengan Nota Kesepahaman/Perjanjian Kerja Sama.
2. Menjamin tercapainya tujuan kerja sama berdasarkan Nota Kesepahaman/MoU yang disepakati dengan mitra kerja sama.
3. Mengetahui sejauh mana pelaksanaan kerja sama yang meliputi berbagai program kerja sama berjalan sebagaimana yang diharapkan.
4. Mengetahui relevansi kegiatan kerja sama yang meliputi kegiatan dan program implementasi kerja sama.
5. Melihat keberlanjutan kegiatan kerja sama apakah perlu untuk dilakukan pengembangan/dilanjutkan atau dihentikan.
6. Mengetahui tingkat kepuasan mitra melakukan kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta.

1.4. Manfaat Kerja Sama dalam Monitoring dan Evaluasi

Melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerja sama diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi pimpinan dalam melaksanakan program kerja bidang kerja sama dalam rangka mendukung tercapainya visi misi dan tujuan Universitas Teknologi Yogyakarta.

1.4.1. Manfaat untuk Pihak Internal UTY

Manfaat kerja sama Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) dengan mitra kerja sama bagi UTY adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan: Melalui kerja sama dengan mitra, UTY dapat memperoleh perspektif dan praktik terbaik dalam proses pembelajaran, meningkatkan kualitas pengajaran, dan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Peningkatan kompetensi (keterampilan), penalaran, dan pengalaman praktik lapangan: Kerja sama dengan mitra industri memungkinkan mahasiswa UTY untuk mendapatkan pengalaman praktik lapangan yang relevan dengan bidang studi mereka, meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka.
3. Peningkatan kompetensi dan pengalaman bagi dosen: Dosen UTY dapat berkolaborasi dengan mitra dalam penelitian atau pelatihan, meningkatkan kompetensi dan pengalaman mereka dalam bidang tertentu.
4. Peningkatan daya guna dan penyaluran lulusan: Kerja sama dengan mitra industri membantu memastikan bahwa lulusan UTY memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan permintaan pasar tenaga kerja.
5. Penelitian aplikatif industri: Kerja sama dengan mitra industri membuka peluang untuk melakukan penelitian yang berorientasi pada aplikasi industri, menghasilkan solusi nyata untuk masalah dan tantangan industri.
6. Peningkatan kualitas program pengabdian: Kerja sama dengan mitra memungkinkan UTY untuk mengembangkan program pengabdian masyarakat yang lebih relevan dan berdampak positif bagi masyarakat.
7. Kemajuan organisasional: Kerja sama dengan mitra industri dapat membantu UTY dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas organisasional melalui pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik.

1.4.2. Manfaat untuk Pihak Mitra

1. Pendidikan, berupa materi dari dosen ataupun mahasiswa UTY: Melalui kerja sama ini, mitra dapat memperoleh akses ke pengetahuan dan materi pendidikan dari

dosen dan mahasiswa UTY, yang dapat digunakan untuk pengembangan sumber daya manusia di perusahaan.

2. Hasil penelitian yang dapat diaplikasikan di masyarakat: Kerja sama dengan UTY memberikan akses ke hasil penelitian yang relevan dengan industri dan dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kinerja dan inovasi di perusahaan.
3. Kegiatan dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan secara langsung oleh mitra: Melalui program pengabdian masyarakat, UTY dapat memberikan solusi konkret dan bermanfaat bagi mitra untuk menangani masalah dan kebutuhan masyarakat.
4. Bimbingan teknis dalam bentuk narasumber atau tenaga ahli dari UTY: Mitra dapat memanfaatkan keahlian dan pengetahuan dari dosen dan tenaga ahli UTY sebagai narasumber atau mentor dalam proyek-proyek tertentu.
5. Magang mahasiswa memberikan manfaat dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan di mitra: Melalui program magang, mitra dapat mempekerjakan mahasiswa UTY yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan pekerjaan di perusahaan, memberikan manfaat dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu.

1.5. Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang Lingkup pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerja sama Tahun Akademik 2019/2020 dilaksanakan baik untuk kerja sama dalam maupun luar negeri.

1.6. Metode Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerja sama dilakukan setelah setiap kegiatan dilaksanakan selama Tahun Akademik 2019/2020, terhadap kerja sama dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri.

II. MONITORING PELAKSANAAN KERJA SAMA DALAM DAN LUAR NEGERI

Pada pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kerja sama ini dilakukan pendataan baik kerja sama dalam negeri maupun kerja sama luar negeri yang berlaku selama Tahun Akademik 2019/2020 yang dibagi per bidang kerja sama, yaitu (1) pendidikan; (2) penelitian; (3) pengabdian kepada masyarakat/kerja sama lainnya (non akademik), dan; (4) bidang lainnya.

Dari data yang ada, untuk kerja sama dalam negeri yang di monev pada Tahun Akademik 2019/2020 berjumlah 22 kerja sama, yang terdiri dari kerja sama bidang pendidikan sejumlah 15 kerja sama, penelitian sejumlah 1 kerja sama dan pengabdian kepada masyarakat/kerja sama lainnya sejumlah 6 kerja sama.

Sementara untuk data kerja sama luar negeri yang di monev pada Tahun Akademik 2019/2020 berjumlah 9 kerja sama; yang keseluruhannya terdiri dari kerja sama bidang pendidikan dengan rincian bentuk kegiatan berupa Pertukaran Pelajar (*Exchange Students*), Kunjungan Profesor (*Visiting Proffesor*), Kuliah Umum (*Public Lecture*), dan Seminar (*Conference*).

2.1. Kerja Sama Dalam Negeri

Data kerja sama yang dilaksanakan Universitas Teknologi Yogyakarta di Dalam Negeri terdiri dari kerja sama dengan lembaga di Tingkat Pusat, Pemerintah Daerah baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten, kerja sama dengan PTN dan PTS, kerja sama dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan kerja sama dengan pihak Swasta lainnya. Kerja sama pada Tahun Akademik 2019/2020 sesuai arahan Rektor Universitas Teknologi Yogyakarta, Bapak Dr. Bambang Moertono Setiawan, M.M., Akt., C.A., berfokus pada mitra swasta di bidang industri. Hal ini juga berkesinambungan dengan Program Merdeka Belajar, Kampus Merdeka (MBKM) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Monitoring kegiatan kerja sama dalam negeri yang berlaku selama Tahun Akademik 2019/2020 dilaksanakan secara *desk to desk* yang dibagi dalam tiga kategori yaitu pendidikan sejumlah 15 kerja sama, penelitian sejumlah 1 kerja sama dan pengabdian kepada masyarakat/kerja sama lainnya sejumlah 6 kerja sama sebagaimana berikut:

2.1.1. Kerja Sama Pendidikan

No.	Mitra Kerja Sama	Lingkup Kerja Sama	Wilayah	Masa Berlaku	Monitoring Kegiatan Kerja Sama	Pelaksana
1.	SMA N 1 Pakem	Magang Reguler (<i>Reguler Internship</i>)	Lokal	2026	1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan (Pendidikan Teknologi Informasi, Pendidikan Bahasa Inggris, Bimbingan Konseling). 2. Kegiatan administrasi terkait dengan data yang diperlukan. 3. Layanan Bimbingan Dan Konseling. 4. Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler maupun lomba/kompetisi. 5. Penyelenggaraan kegiatan dan produksi media pembelajaran untuk praktik Bimbingan dan Konseling. 6. Kegiatan Penelitian Dan Pengabdian.	Fakultas Bisnis dan Humaniora
2.	Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman	Magang Reguler (<i>Reguler Internship</i>)	Lokal	2026	Program peningkatan kompetensi akademik mahasiswa melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan. Selain itu, mahasiswa juga melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan (Pendidikan Teknologi Informasi, Pendidikan Bahasa Inggris, Bimbingan Konseling).	Fakultas Bisnis dan Humaniora
3.	SMK Negeri 1 Seyegan	Magang Reguler (<i>Reguler Internship</i>)	Lokal	2022	Program peningkatan kompetensi akademik mahasiswa melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan. Selain itu, mahasiswa juga melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan PPL oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan (Pendidikan Teknologi Informasi, Pendidikan	Fakultas Bisnis dan Humaniora

No.	Mitra Kerja Sama	Lingkup Kerja Sama	Wilayah	Masa Berlaku	Monitoring Kegiatan Kerja Sama	Pelaksana
					Bahasa Inggris, Bimbingan Konseling).	
4.	Asosiasi Manajemen Indonesia (AMA-Indonesia) Chapter DI Yogyakarta	Seminar (<i>Conference</i>)	Lokal	2023	Pendidikan, Pengabdian dan Penelitian	Fakultas Bisnis dan Humaniora
5.	Politeknik Indotec Kendari	Kuliah Umum (<i>Public Lecture</i>)	Lokal	2022	Program Peningkatan Kompetensi Dosen, Mahasiswa Serta Peningkatan Akses Perguruan Tinggi	Fakultas Bisnis dan Humaniora
6.	SMK N 1 Pleret Bantul	Magang Reguler (<i>Reguler Internship</i>)	Lokal	2026	1. Kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan PPL oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan (Pendidikan Teknologi Informasi, Pendidikan Bahasa Inggris, Bimbingan Konseling) 2. Kegiatan administrasi terkait dengan data yang diperlukan 3. Layanan Bimbingan Dan Konseling 4. Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler maupun lomba/kompetisi 5. Penyelenggaraan kegiatan dan produksi media pembelajaran untuk praktik Bimbingan dan Konseling 6. Kegiatan Penelitian Dan Pengabdian	Fakultas Bisnis dan Humaniora
7.	PT. Xynesis International	Pelatihan (<i>Workshop</i>)	Nasional	2020	Penyelenggaraan pelatihan dan ujian sertifikasi	Fakultas Sains dan Teknologi
8.	SMKN 1 Tempel	Magang Reguler (<i>Reguler Internship</i>)	Lokal	2026	1. Kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan PPL oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan (Pendidikan Teknologi Informasi, Pendidikan Bahasa Inggris, Bimbingan Konseling)	Fakultas Bisnis dan Humaniora

No.	Mitra Kerja Sama	Lingkup Kerja Sama	Wilayah	Masa Berlaku	Monitoring Kegiatan Kerja Sama	Pelaksana
					2. Kegiatan administrasi terkait dengan data yang diperlukan 3. Layanan bimbingan dan konseling 4. Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler maupun lomba/kompetisi 5. Penyelenggaraan kegiatan dan produksi media pembelajaran untuk praktik Bimbingan dan Konseling 6. Kegiatan Penelitian Dan Pengabdian	
9.	SMK YPKK I Sleman	Magang Reguler (<i>Reguler Internship</i>)	Lokal	2026	1. Kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan PPL oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan (Pendidikan Teknologi Informasi, Pendidikan Bahasa Inggris, Bimbingan Konseling) 2. Kegiatan administrasi terkait dengan data yang diperlukan 3. Layanan bimbingan dan konseling 4. Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler maupun lomba/kompetisi 5. Penyelenggaraan kegiatan dan produksi media pembelajaran untuk praktik Bimbingan dan Konseling 6. Kegiatan penelitian dan pengabdian	Fakultas Bisnis dan Humaniora
10.	Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Godean	Magang Reguler (<i>Reguler Internship</i>)	Lokal	2024	1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan (Pendidikan Teknologi Informasi, Pendidikan Bahasa Inggris, Bimbingan Konseling) 2. Kegiatan administrasi terkait dengan data yang diperlukan	Fakultas Bisnis dan Humaniora

No.	Mitra Kerja Sama	Lingkup Kerja Sama	Wilayah	Masa Berlaku	Monitoring Kegiatan Kerja Sama	Pelaksana
					3. Layanan bimbingan dan konseling 4. Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler maupun lomba/kompetisi 5. Penyelenggaraan kegiatan dan produksi media pembelajaran untuk praktik Bimbingan dan Konseling 6. Kegiatan penelitian dan pengabdian	
11.	SMK Ma'arif I Yogyakarta	Magang Reguler (<i>Reguler Internship</i>)	Lokal	2026	1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan (Pendidikan Teknologi Informasi, Pendidikan Bahasa Inggris, Bimbingan Konseling) 2. Kegiatan administrasi terkait dengan data yang diperlukan 3. Layanan bimbingan dan konseling 4. Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler maupun lomba/kompetisi 5. Penyelenggaraan kegiatan dan produksi media pembelajaran untuk praktik Bimbingan dan Konseling 6. Kegiatan Penelitian Dan Pengabdian	Fakultas Bisnis dan Humaniora
12.	Sekolah Menengah Kejuruan Piri 3 Yogyakarta	Magang Reguler (<i>Reguler Internship</i>)	Lokal	2026	1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan (Pendidikan Teknologi Informasi, Pendidikan Bahasa Inggris, Bimbingan Konseling) 2. Kegiatan administrasi terkait dengan data yang diperlukan 3. Layanan Bimbingan Dan Konseling	Fakultas Bisnis dan Humaniora

No.	Mitra Kerja Sama	Lingkup Kerja Sama	Wilayah	Masa Berlaku	Monitoring Kegiatan Kerja Sama	Pelaksana
					4. Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler maupun lomba/kompetisi 5. Penyelenggaraan kegiatan dan produksi media pembelajaran untuk praktik Bimbingan dan Konseling 6. Kegiatan Penelitian Dan Pengabdian	
13.	Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta	Magang Reguler (<i>Reguler Internship</i>)	Lokal	2026	Program peningkatan kompetensi akademik mahasiswa melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan. Selain itu, mahasiswa juga melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan (Pendidikan Teknologi Informasi, Pendidikan Bahasa Inggris, Bimbingan Konseling).	Fakultas Bisnis dan Humaniora
14	Rifka Annisa	Kuliah Umum (<i>Public Lecture</i>)	Lokal	2021	Kuliah Umum/Seminar/ <i>Workshop</i> , Kolaborasi Penelitian, Pengabdian, Pemagangan, Kunjungan LSM	Fakultas Bisnis dan Humaniora
15	KAP. Sandra Pracipta, CPA.	Magang Reguler (<i>Reguler Internship</i>)	Lokal	2027	Kerja sama bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Pemagangan, Kuliah Umum/ <i>Workshop</i> /Seminar, <i>Job Recruitment</i>	Fakultas Bisnis & Humaniora

2.1.2. Kerja Sama Penelitian

No.	Mitra Kerja Sama	Lingkup Kerja Sama	Wilayah	Masa Berlaku	Monitoring Kegiatan Kerja Sama	Pelaksana
1.	KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	Penelitian (<i>Research</i>)	Lokal	2027	Kerja sama bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Pemagangan, Kuliah Umum/ <i>Workshop</i> /Seminar, <i>Job Recruitment</i>	Fakultas Bisnis dan Humaniora

2.1.3. Kerja Sama Pengabdian kepada Masyarakat/Kerja Sama Lainnya (Non Akademik)

No.	Mitra Kerja Sama	Lingkup Kerja Sama	Wilayah	Masa Berlaku	Monitoring Kegiatan Kerja Sama	Pelaksana
1.	LPK Smile Zone	Pengabdian kepada Masyarakat (<i>Community Service</i>)	Lokal	2022	Kerja sama dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat	Fakultas Bisnis dan Humaniora
2.	STIE Tamansiswa Banjarnegara	Lain-Lain (<i>Others</i>)	Lokal	2021	Kerja sama di bidang pendidikan dan pengajaran serta penelitian/Tri Dharma Perguruan Tinggi	Fakultas Bisnis dan Humaniora
3.	PT Integrasi Data Indonesia	Lain-Lain (<i>Others</i>)	Nasional	2024	Pelaksanaan pendidikan dan sertifikasi Mikro Tik dalam Program Mikro Tik Akademi. Bentuk kegiatannya berupa program pelatihan dan sertifikasi di bidang jaringan komputer	Fakultas Sains dan Teknologi
4	Pemerintah Kabupaten Sleman	Pengabdian kepada Masyarakat (<i>Community Service</i>)	Lokal	2021	Penyediaan tenaga teknis lapangan dalam penyelenggaraan pemilihan kepala desa elektronik di Kabupaten Sleman tahun 2020	Fakultas Bisnis dan Humaniora
5	Pemerintah Kabupaten Sleman	Pengabdian kepada Masyarakat (<i>Community Service</i>)	Lokal	2021	Pemanfaatan keahlian dan teknologi yang dimiliki oleh Universitas Teknologi Yogyakarta untuk implementasi E-Voting serta pemilihan kepala desa secara elektronik.	Fakultas Sains dan Teknologi
6	SMAN 1 Kalibawang	Pengabdian kepada Masyarakat (<i>Community Service</i>)	Lokal	2027	Kerja sama bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Pemagangan, Kuliah Umum/workshop/seminar dan Kegiatan PPL oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan (Pendidikan Teknologi Informasi, Pendidikan Bahasa Inggris, Bimbingan Konseling).	Fakultas Bisnis dan Humaniora

2.2. Kerja Sama Luar Negeri

Pelaksanaan Kerja Sama Luar Negeri yang dilaksanakan Universitas Teknologi Yogyakarta dengan mitra kerja sama luar negeri terdiri dari (1) Kerja sama dengan universitas/institusi di Kawasan Eropa yaitu Kroasia; (2) Kerja sama dengan

universitas/institusi di negara-negara di kawasan ASEAN, dan Asia lainnya yakni Malaysia dan India; (3) Kerja sama dengan universitas/institusi di Australia. Monitoring kegiatan kerja sama yang berjalan pada Tahun Akademik 2019/2020 dilaksanakan secara *desk to desk* yang dibagi dalam tiga kategori yaitu kerja sama pendidikan sejumlah 9 kerja sama, kerja sama penelitian sejumlah 0 kerja sama dan kerja sama pengabdian kepada masyarakat/kerja sama lainnya sejumlah 0 kerja sama. Kerja sama pendidikan sebanyak 9 (sembilan) berbentuk Pertukaran Pelajar (*Exchange Students*), Kunjungan Profesor (*Visiting Professor*), Kuliah Umum (*Public Lecture*), dan Seminar (*Conference*) sebagaimana berikut:

2.2.1. Kerja Sama Pendidikan

No.	Mitra Kerja Sama	Lingkup Kerja Sama	Wilayah	Masa Berlaku	Monitoring Kegiatan Kerja Sama	Pelaksana
1.	University of Zagreb	Pertukaran Pelajar (<i>Exchange Students</i>)	Internasional	2026	1. Beasiswa melalui program Erasmus + (didapatkan baik oleh mahasiswa maupun dosen) Beasiswa ini kemudian diturunkan dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti <i>Visiting Proffesor</i>, <i>Staff Moblity</i>, dan <i>Student Mobility</i>. 2. Student Mobility telah dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Student Mobility Program ini dilakukan dengan realisasi UTY mengirimkan mahasiswa ke University of Zagreb. Pada tahun 2019 awal, satu (1) mahasiswi dari Program Pascasarjana Program Studi Manajemen atas nama Astri Wening Perwitasari (6170111004). Astri menjalani program <i>Student Mobility</i> selama satu (1) semester di Fakultas Ekonomi dan Bisnis University of Zagreb. Dimulai dari 9 Februari 2019 s/d 5 Juli 2019. Program ini dijalankan dengan sangat baik oleh Astri, dibuktikan dengan hasil studinya yang mendapatkan score GA 4,750 dari 5,00 (Status: <i>Very Good</i>). Di	Fakultas Bisnis dan Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi

No.	Mitra Kerja Sama	Lingkup Kerja Sama	Wilayah	Masa Berlaku	Monitoring Kegiatan Kerja Sama	Pelaksana
					tahun 2019, UTY kembali mengirimkan satu (1) mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Program Sarjana atas nama Nodeski Yogi Fadli (5160111342) ke Zagreb University Kroasia. Nodeski menerima beasiswa Program Erasmus + (Erasmus Plus) dan menjalani studi selama satu (1) semester yang dimulai dari September 2019 – Februari 2020. Program ini dijalankan dengan sangat baik oleh Nodeski, dibuktikan dengan hasil studinya yang mendapatkan score GA 4,750 dari 5,00 (Status: <i>Very Good</i>). Di awal tahun 2022, UTY kembali mengirimkan dua (2) mahasiswa dari Program Studi Manajemen Program Sarjana atas nama Anwar Syaifullah Rizki dan mahasiswa dari Program Studi Informatika Program Sarjana atas nama Marcel Andrean Shevchenko ke University of Zagreb, Kroasia. Anwar dan Marcel menerima beasiswa Program Erasmus + (Erasmus Plus) dan menjalani studi selama satu (1) semester yang dimulai dari Februari – Juli 2022. Program ini dijalankan dengan sangat baik oleh Anwar dan Marcel, dibuktikan dengan hasil studinya yang mendapatkan score GA 4,750 dari 5,00 (status <i>very good</i>). 3. <i>Staff Mobility</i>, melakukan <i>visiting professor</i> dari Zagreb University 4. Kuliah Umum	

No.	Mitra Kerja Sama	Lingkup Kerja Sama	Wilayah	Masa Berlaku	Monitoring Kegiatan Kerja Sama	Pelaksana
2.	University of Zagreb	Kunjungan Profesor (<i>Visiting Proffesor</i>)	Internasio nal	2026	1. Beasiswa melalui program Erasmus + (didapatkan baik oleh mahasiswa maupun dosen) Beasiswa ini kemudian diturunkan dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti <i>Visiting Proffesor</i>, <i>Staff Moblity</i>, dan <i>Student Mobility</i>. 2. Student Mobility telah dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Student Mobility Program ini dilakukan dengan realisasi UTY mengirimkan mahasiswa ke University of Zagreb. Pada tahun 2019 awal, satu (1) mahasiswi dari Program Pascasarjana Program Studi Manajemen atas nama Astri Wening Perwitasari (6170111004). Astri menjalani program <i>Student Mobility</i> selama satu (1) semester di Fakultas Ekonomi dan Bisnis University of Zagreb. Dimulai dari 9 Februari 2019 s/d 5 Juli 2019. Program ini dijalankan dengan sangat baik oleh Astri, dibuktikan dengan hasil studinya yang mendapatkan score GA 4,750 dari 5,00 (Status: <i>Very Good</i>). Di tahun 2019, UTY kembali mengirimkan satu (1) mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Program Sarjana atas nama Nodeski Yogi Fadli (5160111342) ke Zagreb University Kroasia. Nodeski menerima beasiswa Program Erasmus + (Erasmus Plus) dan menjalani studi selama satu (1) semester yang dimulai dari September 2019 – Februari 2020. Program	Fakultas Bisnis dan Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi

No.	Mitra Kerja Sama	Lingkup Kerja Sama	Wilayah	Masa Berlaku	Monitoring Kegiatan Kerja Sama	Pelaksana
					ini dijalankan dengan sangat baik oleh Nodeski, dibuktikan dengan hasil studinya yang mendapatkan score GA 4,750 dari 5,00 (Status: <i>Very Good</i>). Di awal tahun 2022, UTY kembali mengirimkan dua (2) mahasiswa dari Program Studi Manajemen Program Sarjana atas nama Anwar Syaifullah Rizki dan mahasiswa dari Program Studi Informatika Program Sarjana atas nama Marcel Andrean Shevchenko ke University of Zagreb, Kroasia. Anwar dan Marcel menerima beasiswa Program Erasmus + (Erasmus Plus) dan menjalani studi selama satu (1) semester yang dimulai dari Februari – Juli 2022. Program ini dijalankan dengan sangat baik oleh Anwar dan Marcel, dibuktikan dengan hasil studinya yang mendapatkan score GA 4,750 dari 5,00 (status <i>very good</i>). 3. <i>Staff Mobility</i>, melakukan <i>visiting professor</i> dari Zagreb University 4. Kuliah Umum	
3.	University of Zagreb, Croatia	Kunjungan Profesor (<i>Visiting Proffesor</i>)	Internasio nal	2026	1. Beasiswa melalui program Erasmus + (didapatkan baik oleh mahasiswa maupun dosen) Beasiswa ini kemudian diturunkan dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti <i>Visiting Proffesor</i>, <i>Staff Moblity</i>, dan <i>Student Mobility</i>. 2. Student Mobility telah dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Student Mobility Program ini dilakukan dengan realisasi UTY mengirimkan mahasiswa ke University	Fakultas Bisnis dan Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi

No.	Mitra Kerja Sama	Lingkup Kerja Sama	Wilayah	Masa Berlaku	Monitoring Kegiatan Kerja Sama	Pelaksana
					of Zagreb. Pada tahun 2019 awal, satu (1) mahasiswi dari Program Pascasarjana Program Studi Manajemen atas nama Astri Wening Perwitasari (6170111004). Astri menjalani program <i>Student Mobility</i> selama satu (1) semester di Fakultas Ekonomi dan Bisnis University of Zagreb. Dimulai dari 9 Februari 2019 s/d 5 Juli 2019. Program ini dijalankan dengan sangat baik oleh Astri, dibuktikan dengan hasil studinya yang mendapatkan score GA 4,750 dari 5,00 (Status: <i>Very Good</i>). Di tahun 2019, UTY kembali mengirimkan satu (1) mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Program Sarjana atas nama Nodeski Yogi Fadli (5160111342) ke Zagreb University Kroasia. Nodeski menerima beasiswa Program Erasmus + (Erasmus Plus) dan menjalani studi selama satu (1) semester yang dimulai dari September 2019 – Februari 2020. Program ini dijalankan dengan sangat baik oleh Nodeski, dibuktikan dengan hasil studinya yang mendapatkan score GA 4,750 dari 5,00 (Status: <i>Very Good</i>). Di awal tahun 2022, UTY kembali mengirimkan dua (2) mahasiswa dari Program Studi Manajemen Program Sarjana atas nama Anwar Syaifullah Rizki dan mahasiswa dari Program Studi Informatika Program Sarjana atas nama Marcel	

No.	Mitra Kerja Sama	Lingkup Kerja Sama	Wilayah	Masa Berlaku	Monitoring Kegiatan Kerja Sama	Pelaksana
					Andrean Shevchenko ke University of Zagreb, Kroasia. Anwar dan Marcel menerima beasiswa Program Erasmus + (Erasmus Plus) dan menjalani studi selama satu (1) semester yang dimulai dari Februari – Juli 2022. Program ini dijalankan dengan sangat baik oleh Anwar dan Marcel, dibuktikan dengan hasil studinya yang mendapatkan score GA 4,750 dari 5,00 (status very good). 3. <i>Staff Mobility</i>, melakukan <i>visiting professor</i> dari Zagreb University 4. Kuliah Umum	
4.	University of Zagreb, Croatia	Pertukaran Pelajar (<i>Exchange Students</i>)	Internasioal	2026	1. Beasiswa melalui program Erasmus + (didapatkan baik oleh mahasiswa maupun dosen) Beasiswa ini kemudian diturunkan dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti <i>Visiting Proffesor</i>, <i>Staff Moblity</i>, dan <i>Student Mobility</i>. 2. Student Mobility telah dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Student Mobility Program ini dilakukan dengan realisasi UTY mengirimkan mahasiswa ke University of Zagreb. Pada tahun 2019 awal, satu (1) mahasiswi dari Program Pascasarjana Program Studi Manajemen atas nama Astri Wening Perwitasari (6170111004). Astri menjalani program <i>Student Mobility</i> selama satu (1) semester di Fakultas Ekonomi dan Bisnis University of Zagreb. Dimulai dari 9 Februari 2019 s/d 5 Juli 2019. Program ini dijalankan dengan sangat	Fakultas Bisnis dan Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi

No.	Mitra Kerja Sama	Lingkup Kerja Sama	Wilayah	Masa Berlaku	Monitoring Kegiatan Kerja Sama	Pelaksana
					baik oleh Astri, dibuktikan dengan hasil studinya yang mendapatkan score GA 4,750 dari 5,00 (Status: <i>Very Good</i>). Di tahun 2019, UTY kembali mengirimkan satu (1) mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Program Sarjana atas nama Nodeski Yogi Fadli (5160111342) ke Zagreb University Kroasia. Nodeski menerima beasiswa Program Erasmus + (Erasmus Plus) dan menjalani studi selama satu (1) semester yang dimulai dari September 2019 – Februari 2020. Program ini dijalankan dengan sangat baik oleh Nodeski, dibuktikan dengan hasil studinya yang mendapatkan score GA 4,750 dari 5,00 (Status: <i>Very Good</i>). Di awal tahun 2022, UTY kembali mengirimkan dua (2) mahasiswa dari Program Studi Manajemen Program Sarjana atas nama Anwar Syaifullah Rizki dan mahasiswa dari Program Studi Informatika Program Sarjana atas nama Marcel Andrean Shevchenko ke University of Zagreb, Kroasia. Anwar dan Marcel menerima beasiswa Program Erasmus + (Erasmus Plus) dan menjalani studi selama satu (1) semester yang dimulai dari Februari – Juli 2022. Program ini dijalankan dengan sangat baik oleh Anwar dan Marcel, dibuktikan dengan hasil studinya yang mendapatkan score GA	

No.	Mitra Kerja Sama	Lingkup Kerja Sama	Wilayah	Masa Berlaku	Monitoring Kegiatan Kerja Sama	Pelaksana
					4,750 dari 5,00 (status very good). 3. <i>Staff Mobility</i> , melakukan <i>visitting professor</i> dari Zagreb University 4. Kuliah Umum	
5.	University of Zagreb	Kunjungan Profesor (<i>Visiting Proffesor</i>)	Internasio nal	2026	1. Beasiswa melalui program Erasmus + (didapatkan baik oleh mahasiswa maupun dosen) Beasiswa ini kemudian diturunkan dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti <i>Visiting Proffesor</i> , <i>Staff Moblity</i> , dan <i>Student Mobility</i> . 2. Student Mobility telah dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Student Mobility Program ini dilakukan dengan realisasi UTY mengirimkan mahasiswa ke University of Zagreb. Pada tahun 2019 awal, satu (1) mahasiswi dari Program Pascasarjana Program Studi Manajemen atas nama Astri Wening Perwitasari (6170111004). Astri menjalani program <i>Student Mobility</i> selama satu (1) semester di Fakultas Ekonomi dan Bisnis University of Zagreb. Dimulai dari 9 Februari 2019 s/d 5 Juli 2019. Program ini dijalankan dengan sangat baik oleh Astri, dibuktikan dengan hasil studinya yang mendapatkan score GA 4,750 dari 5,00 (Status: <i>Very Good</i>). Di tahun 2019, UTY kembali mengirimkan satu (1) mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Program Sarjana atas nama Nodeski Yogi Fadli (5160111342) ke Zagreb University Kroasia. Nodeski menerima beasiswa Program	Fakultas Bisnis dan Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi

No.	Mitra Kerja Sama	Lingkup Kerja Sama	Wilayah	Masa Berlaku	Monitoring Kegiatan Kerja Sama	Pelaksana
					Erasmus + (Erasmus Plus) dan menjalani studi selama satu (1) semester yang dimulai dari September 2019 – Februari 2020. Program ini dijalankan dengan sangat baik oleh Nodeski, dibuktikan dengan hasil studinya yang mendapatkan score GA 4,750 dari 5,00 (Status: <i>Very Good</i>). Di awal tahun 2022, UTY kembali mengirimkan dua (2) mahasiswa dari Program Studi Manajemen Program Sarjana atas nama Anwar Syaifullah Rizki dan mahasiswa dari Program Studi Informatika Program Sarjana atas nama Marcel Andrean Shevchenko ke University of Zagreb, Kroasia. Anwar dan Marcel menerima beasiswa Program Erasmus + (Erasmus Plus) dan menjalani studi selama satu (1) semester yang dimulai dari Februari – Juli 2022. Program ini dijalankan dengan sangat baik oleh Anwar dan Marcel, dibuktikan dengan hasil studinya yang mendapatkan score GA 4,750 dari 5,00 (status <i>very good</i>). 3. <i>Staff Mobility</i>, melakukan <i>visiting professor</i> dari Zagreb University 4. Kuliah Umum	
6.	Deakin University, Melbourne, Australia	Pertukaran Pelajar (<i>Exchange Students</i>)	Internasional	2020	1. <i>Joint Internship</i> Program yang merupakan kegiatan magang bersama mahasiswa Deakin University dengan mahasiswa UTY, melaksanakan magang di PT Yogya Presisi Teknikatama Industri (PT YPTI), PT Aseli Dagadu	Fakultas Bisnis dan Humaniora

No.	Mitra Kerja Sama	Lingkup Kerja Sama	Wilayah	Masa Berlaku	Monitoring Kegiatan Kerja Sama	Pelaksana
					Jogja dan PT Purawisata. Mahasiswa dari Deakin University juga melakukan presentasi hasil magang yang sudah dilakukan. 2. Kuliah Umum dengan tema “International Public Lecture on Business Management” yang diisi oleh Narasumber dari Deakin University yaitu Prof. Mike Bengough yang merupakan Dosen Bisnis dan Manajemen. Selain itu, beliau juga menjadi dosen pembimbing mahasiswa Deakin yang mengikuti kegiatan Joint Internship Program. 3. 25 mahasiswa dari Deakin University, Australia telah melaksanakan <i>Student Mobility</i>. 14 mahasiswa diantaranya datang ke Universitas Teknologi Yogyakarta yaitu mahasiswa atas nama (1) Ms. Jinhwan Yoo, (2) Ms. Yuxin Li, (3) Ms. Alexandra Mei-Li Lim, (4) Ms. Hyun Jung Kim, (5) Mr. Akshat Kothari, (6) Mr. Saurabh Saini, (7) Ms. Ngoc Phuong Tran, (8) Ms. Bailey Connor Michel, (9) Celine Moniz Maria Dos Reis, (10) Mr. Vrudhhi Atul Shah, (11) Mr. Chakshuv Khurana, (12) Ms. Pavithira Prabakar, (13) Mr. Indrajith Gopinath, dan (14) Ms. Tamara Kojic. Sedangkan 11 mahasiswa lainnya melakukan <i>Student Mobility</i> secara daring tanpa datang secara langsung ke Universitas Teknologi Yogyakarta. 11 mahasiswa tersebut meliputi : (1) Julio Da	

No.	Mitra Kerja Sama	Lingkup Kerja Sama	Wilayah	Masa Berlaku	Monitoring Kegiatan Kerja Sama	Pelaksana
					Conceicao Costa, (2) Benilde Melisa sequera Guterres, (3) Ligorio Dos Santos Silva, (4) Aida Pereira Borges Da Cruz, (5) Mike Chen, (6) Evelyn Li, (7) Gresentia Berfilia Ferreira, (8) Joao Bosco Monteiro, (9) Alexandre Crisodio Adriano, (10) Mr. Frederico Basilio Soares, dan (11) Duarte da Costa Tilman.	
7.	Deakin University, Melbourne, Australia	Kuliah Umum (Public Lecture)	Internasional	2020	1. Joint Internship Program yang merupakan kegiatan magang bersama mahasiswa Deakin University dengan mahasiswa UTY, melaksanakan magang di PT Yogya Presisi Teknikatama Industri (PT YPTI), PT Aseli Dagadu Jogja dan PT Purawisata. Mahasiswa dari Deakin University juga melakukan presentasi hasil magang yang sudah dilakukan. 2. Kuliah Umum dengan tema “International Public Lecture on Business Management” yang diisi oleh Narasumber dari Deakin University yaitu Prof. Mike Bengough yang merupakan Dosen Bisnis dan Manajemen. Selain itu, beliau juga menjadi dosen pembimbing mahasiswa Deakin yang mengikuti kegiatan Joint Internship Program.	Fakultas Bisnis dan Humaniora
8.	WPU Rise Digital Learning PVT LTD, IND	Seminar (Conference)	Internasional	2028	International Roundtable Conference on Higher Education (Indonesia - India), Yogyakarta 2023	Fakultas Bisnis dan Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi

No.	Mitra Kerja Sama	Lingkup Kerja Sama	Wilayah	Masa Berlaku	Monitoring Kegiatan Kerja Sama	Pelaksana
9.	Universiti Malaysia Pahang	Seminar (<i>Conference</i>)	Internasio nal	2026	1. Visiting Profesors 2. External Academic Advisors 3. Student Exchange 4. Staff Exchange 5. Webinar dengan tema “Kerentanan Bangunan Terhadap Gempa Dan Angin” yang diisi oleh Dosen UTY yaitu Adi Setiabudi Bawono dan Noram Irwan Ramli sebagai narasumber, serta Adwitya Baskara sebagai moderator	Fakultas Sains dan Teknologi

III. EVALUASI PELAKSANAAN KERJA SAMA DALAM DAN LUAR NEGERI

3.1. Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Dalam Negeri

Dari monitoring yang dilakukan terhadap pelaksanaan kerja sama dalam negeri, berbagai kegiatan kerja sama teknis telah dilaksanakan dengan mitra kerja sama dalam negeri. Namun, pada tahun 2020, sebanyak 8 kerja sama dari keseluruhan kerja sama belum dilaksanakan kegiatan secara optimal. Adapun ke-8 kerja sama yang belum dilaksanakan secara optimal pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. PT Integrasi Data Indonesia,
2. Sekolah Tinggi Arsitektur Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta,
3. PT The Indonesian Capital Market Electronic Library (Ticmi),
4. PT. Mega Andalan Kalasan,
5. PT Bursa Efek Indonesia,
6. PT Bri Danareksa Sekuritas,
7. CV Ikoka,
8. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).

Meskipun terdapat kendala pada sebagian kerja sama, penting untuk dicatat bahwa Nota Kesepahaman yang telah terlaksana dengan baik dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian, telah memberikan manfaat yang signifikan bagi kedua belah pihak. Keberhasilan dari kegiatan-kegiatan tersebut menjadi bukti bahwa kerja sama yang telah dijalankan dapat memberikan dampak positif.

Oleh karena itu, harapan kami adalah bahwa ke-8 Nota Kesepahaman yang belum terlaksana pada tahun 2020 dapat direalisasikan dengan baik pada Tahun Akademik berikutnya. Dengan komitmen dan kerja sama yang lebih kuat, diharapkan potensi dari masing-masing kerja sama dapat sepenuhnya dimanfaatkan untuk kepentingan bersama dan kemajuan yang lebih baik di masa mendatang.

3.2. Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Luar Negeri

Dari hasil monitoring yang telah dilakukan, kerja sama luar negeri telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dengan berbagai kegiatan teknis yang telah berhasil dilaksanakan bersama mitra-mitra kerja sama luar negeri. Pada tahun akademik 2019/2020, beberapa *Memorandum of Understanding* (MoU) telah sukses direalisasikan dengan mitra-mitra

terpercaya, yang telah memberikan manfaat bagi perkembangan institusi kita. Mitra-mitra yang telah menjalin kerja sama ini adalah (1) Universiti Malaysia Pahang (UMP), (2) University of Zagreb, (3) The Zagreb School of Economics and Management. Selain itu, kolaborasi yang erat juga terjalin dengan Deakin University Australia dan University of Zagreb untuk program Erasmus+, yang telah berkontribusi positif dalam memperluas wawasan akademik dan penelitian.

Namun demikian, terdapat beberapa mitra yang pada tahun akademik 2019/2020 belum dapat melaksanakan realisasi kerja sama. Mitra-mitra yang belum dapat menjalankan kerja sama adalah (1) Curtin University of Technology (Perth, Western Australia), (2) The Budapest Business School, (3) University of Zadar, (4) Faculty of Culture Studies UTY – Universal Business and Cooperation Service Centre (UBCSC), (5) Yuugen Gaisha Peshe Minyon, dan (6) Malaysia Pahang (UMP) untuk kolaborasi penelitian. Hal tersebut dikarenakan belum didapatkan kesempatan kerja sama yang sesuai dengan agenda tahun akademik 2019/2020 baik bagi pihak Universitas Teknologi Yogyakarta maupun pada agenda mitra kerja sama tersebut. Meskipun begitu, sebagian mitra yang belum terealisasi kerja samanya pada tahun akademik 2019/2020, telah melakukan berbagai kegiatan kerja sama pada tahun-tahun sebelumnya. Sehingga kami meyakini meski belum terwujud pada tahun 2019/2020, kerja sama ini masih memiliki potensi yang sangat besar untuk dapat dilaksanakan kembali pada tahun-tahun berikutnya.

Untuk meningkatkan pelaksanaan MoU yang belum terwujud, kami berencana untuk melakukan pendekatan dan komunikasi yang lebih intensif dengan para mitra. Sehingga pada tahun-tahun berikutnya kerja sama dapat dilaksanakan. Langkah-langkah perbaikan akan diambil guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kerja sama ke depannya. Hal tersebut kami lakukan atas keyakinan bahwa kerja sama luar negeri akan semakin berkembang dan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan akademik dan penelitian di Universitas Teknologi Yogyakarta. Kerja sama yang terjalin dengan baik akan membuka pintu bagi berbagai peluang dan kerja sama lintas disiplin ilmu di masa depan.

IV. SURVEI KEPUASAN MITRA KERJA SAMA

Dalam rangka mengetahui tingkat manfaat dan kepuasan mitra kerja sama, dapat dilihat dari respons dan tindak lanjut mitra setelah melakukan kegiatan kerja sama. Kegiatan kerja sama dianggap memiliki nilai positif dan bermanfaat bagi mitra manakala mitra bersedia melakukan kerja sama lebih lanjut dan lebih luas, atau memperpanjang MoU dengan Universitas Teknologi Yogyakarta. Manfaat dan kepuasan hasil kerja sama yang dirasakan Universitas Teknologi Yogyakarta dengan mitra kerja sama dimanfaatkan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu dan program kerja sama selanjutnya.

4.1. Tujuan Pelaksanaan dari Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan mitra kerja sama terhadap pelaksanaan program kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan-kegiatan kerja sama yang dilaksanakan oleh Universitas Teknologi Yogyakarta dengan berbagai mitra kerja sama.
3. Untuk mengetahui potensi keberlanjutan program kerja sama antara Universitas Teknologi Yogyakarta dengan mitra kerja sama.

4.2. Manfaat yang diperoleh melalui Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama

1. Tersedianya informasi tentang kepuasan mitra kerja sama terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan kerja sama.
2. Tersedianya informasi mengenai kebermanfaatan kegiatan kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta
3. Tersedianya informasi tentang potensi keberlanjutan kerja sama dengan mitra kerja sama.
4. Sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan layanan kerja sama oleh berbagai unit kerja yang melaksanakan program kerja sama dengan mitra
5. dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan kerja sama di masa mendatang.
6. Sebagai dokumen akuntabilitas organisasi dalam upaya penyelenggaraan kerja sama.

4.3. Waktu Pelaksanaan Survei Kepuasan Mitra Kerja

Pelaksanaan survei kepuasan mitra kerja sama dilaksanakan setiap berakhirnya kegiatan implementasi kerja sama dengan masih berada dalam kurun waktu tahun akademik 2019/2020.

4.4. Responden

Responden dalam Survei/Evaluasi kerja sama terdiri dari mitra kerja sama dalam negeri dan mitra kerja sama luar negeri.

4.5. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data survei diawali dengan Pembentukan Tim Monev Kerja sama dengan SK Rektor. Tim selanjutnya mengirimkan kuesioner baik berupa formulir *online* melalui situs khi.uty.ac.id/kuesioner maupun melalui email ke mitra kerja sama (berupa surat pengantar dan kuesioner), ataupun melalui *person in charge* sebagai pelaksana kerja sama di berbagai unit kerja. Kuesioner survei mengacu pada dokumen kepuasan kerja sama. Indikator jawaban yang ditawarkan terdiri dari empat katagori penilaian, yaitu (1) Tidak Baik; (2) Kurang Baik; (3) Baik; dan (4) Baik Sekali, sebagaimana kuesioner berikut:

KUESIONER SURVEI KEPUASAN MITRA KERJA SAMA

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan berkaitan dengan program kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta.

A. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai kondisi yang sebenarnya karena tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam angket ini. Kejujuran Anda akan menentukan kemajuan Bidang Kemitraan dan Hubungan Internasional Universitas Teknologi Yogyakarta.

Tanggal Monev :
Dilaksanakan Oleh :
1. Nama Lengkap :
2. Jabatan :
3. Nama Instansi/Universitas :
4. Email :
5. Jenis Kelamin : Perempuan/Laki – Laki
6. Lingkup Wilayah Kerja Sama : Internasional/Nasional/Lokal
7. Bentuk Kerja Sama : Magang Reguler/Magang Program KDK/
Penelitian/Pengabdian/Seminar/Kuliah Umum/
Pelatihan/Kunjungan/Pertukaran Pelajar/
Beasiswa/Lain – Lain

**coret yang tidak perlu*

B. Selanjutnya Saudara diminta menjawab dengan cara memilih salah satu kolom yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Terdapat empat pilihan jawaban pada setiap pertanyaan yaitu:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Baik Sekali

**Berilah tanda (x) di kolom yang paling sesuai dengan pendapat Saudara*

No.	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Universitas Teknologi Yogyakarta menanggapi kebutuhan dengan cepat dan profesional dalam usaha menjalin dan merealisasikan bentuk kerja sama.				
2	Kompetensi staf dalam memberikan layanan (profesional, komunikatif dan responsif).				
3	Kerja sama antara UTY dengan instansi/perusahaan dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat telah diimplementasikan menggunakan prinsip Tri Ko (kooperatif, konsultatif, dan korektif).				
4	Kegiatan kerja sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan UTY bermanfaat sesuai dengan kebutuhan.				
5	Kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang melibatkan instansi/ perusahaan.				
6	Pelaporan akhir dari hasil kegiatan kerja sama bidang Tri Dharma Pendidikan Tinggi telah disusun dan dikomunikasikan.				
7	Kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta sudah memberi manfaat yang sesuai dengan yang diharapkan.				
8	Ketersediaan sumber daya manusia dalam pelayanan dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang baik dan profesional.				
9	Kemudahan dalam koordinasi dan penggunaan surat di lingkungan Universitas Teknologi Yogyakarta.				
10	Ketersediaan Sistem informasi yang tersedia di UTY untuk komunikasi dan koordinasi dengan mitra dan pengguna.				
11	Implementasi Kerja Sama telah sesuai dengan tujuan program yang telah disepakati dalam naskah nota kesepahaman.				
12	SDM yang ada di Universitas Teknologi Yogyakarta sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan.				
13	Kerja sama yang dilakukan memenuhi harapan mitra (instansi/ perusahaan).				
14	Berdasar manfaat yang diperoleh maka kerja sama dengan UTY akan dilakukan kembali pada masa mendatang.				

C. Kritik dan Saran

Menurut pendapat Bapak/Ibu, apa manfaat yang diperoleh dengan melakukan kerja sama di Universitas Teknologi Yogyakarta?

.....
.....

Menurut pendapat Bapak/Ibu, hal apa yang perlu ditingkatkan dalam hal pelayanan kerja sama di Universitas Teknologi Yogyakarta?

.....
.....

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan masukan terkait layanan manajemen untuk keberlanjutan di masa mendatang menjadi lebih baik:

.....
.....

Terima kasih kepada responden yang telah meluangkan waktunya untuk ikut berpartisipasi dalam kuesioner ini.

COOPERATION PARTNER SATISFACTION SURVEY QUESTIONNAIRE

This questionnaire consists of various statements related to the cooperation program with Yogyakarta University of Technology.

A. Answer the questions honestly and according to the actual conditions because there is no right or wrong answer in this questionnaire. Your honesty will determine the progress of the Field of Partnership and International Relations of Yogyakarta University of Technology.

- Monev Date :
Implemented By :
1. Full Name :
2. Position :
3. Name of Institution/University :
4. Email :
5. Sex : Female/Male
6. Scope of Cooperation Area : International/National/Local
7. MonthYear of Implementation :
8. Forms of Cooperation : Regular Internship/Internship for Freedom to Learn
Program/Research/Community Service/Seminar/
Public Lecture/Workshop/Professor Visits/Student
Exchanges/Scholarships/Others

**strikethrough the unnecessary part*

B. Next, you are asked to answer by choosing one of the columns that best suits the actual conditions.

There are four answer options to each question, namely:

1 = Not Good

2 = Less Good

3 = Good

4 = Very Good

**Put an (x) in the column that best suits your opinion*

No.	Indicator	Valuation			
		1	2	3	4
1	Yogyakarta University of Technology responds quickly and professionally to the needs in an effort to establish and realize forms of cooperation.				
2	Staff competence in providing services (professional, communicative and responsive).				
3	Cooperation between UTY and agencies/companies in educational, research, and community service activities has been implemented using the Tri Ko principle (cooperative, consultative, and corrective).				
4	Educational, research, and community service cooperation activities with UTY are useful according to needs.				
5	Quality of education, research, and community service involving agencies / companies.				
6	The final report of the results of cooperation activities in the field of Tri Dharma of higher education has been prepared and communicated.				
7	Cooperation with Yogyakarta University of Technology has provided benefits as expected.				
8	Availability of human resources in the service and implementation of a good and professional Tri Dharma of Higher Education.				
9	Ease of coordination and use of letters within Yogyakarta University of Technology.				
10	Availability of information systems available at UTY for communication and coordination with partners and users.				
11	The implementation of the Cooperation is in accordance with the program objectives agreed in the text of the memorandum of understanding.				
12	The human resources at Yogyakarta University of Technology are in accordance with the required expertise.				
13	The cooperation carried out meets the expectations of partners (agencies / companies).				
14	Based on the benefits obtained, cooperation with UTY will be carried out again in the future.				

C. Criticism and Suggestions

In your opinion, what are the benefits obtained by collaborating at Yogyakarta University of Technology?

.....
.....

In your opinion, what needs to be improved in terms of cooperation services at Yogyakarta University of Technology?

.....
.....

Please provide input regarding management services for better sustainability in the future:

.....
.....

Thank you to the respondents for taking the time to participate in this questionnaire.

4.6. Indikator Pertanyaan Dasar Evaluasi Layanan Kerja Sama

Pengembangan 14 pertanyaan di bawah ini merupakan hasil dari proses merinci dan menyesuaikan pertanyaan dasar dalam kuesioner kepuasan mitra kerja sama Universitas Teknologi Yogyakarta. Terdapat 9 pertanyaan dasar yang telah diidentifikasi, yang mencakup indikator-indikator proses administrasi, ketepatan dan kesungguhan dalam pelaksanaan kerja sama, konsistensi kerja sama, manfaat kerja sama, dampak kerja sama bagi mitra, kualitas SDM sesuai kebutuhan, kemampuan SDM dari UTY, evaluasi kegiatan kerja sama, dan keinginan atau keberlanjutan kerja sama dengan UTY di masa mendatang.

Untuk memastikan bahwa kuesioner kepuasan mitra mencakup indikator-indikator tersebut dengan lebih spesifik, Bidang Kemitraan dan Hubungan Internasional Universitas Teknologi Yogyakarta melakukan pengembangan menjadi 14 pertanyaan yang lebih terperinci. Setiap pertanyaan diarahkan untuk mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap aspek-aspek tertentu dalam kerja sama dengan UTY. Dengan demikian, hasil kuesioner akan memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang tingkat kepuasan mitra dalam menjalani kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta.

Berikut adalah 14 pertanyaan yang merupakan hasil dari pengembangan pertanyaan dasar:

No.	Indikator		Pertanyaan
1	Proses Administrasi	1	Universitas Teknologi Yogyakarta menanggapi kebutuhan dengan cepat dan profesional dalam usaha menjalin dan merealisasikan bentuk kerja sama.
		2	Kompetensi staf dalam memberikan layanan (profesional, komunikatif dan responsif).
		9	Kemudahan dalam koordinasi dan penggunaan surat di lingkungan Universitas Teknologi Yogyakarta.
2	Ketepatan dan Kesungguhan dalam Pelaksanaan Kerja Sama	3	Kerja sama antara UTY dengan instansi/perusahaan dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat telah diimplementasikan menggunakan prinsip Tri Ko (kooperatif, konsultatif, dan korektif).
3	Konsistensi Kerja Sama	5	Kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang melibatkan instansi/ perusahaan.

No.	Indikator		Pertanyaan
		11	Implementasi Kerja sama telah sesuai dengan tujuan program yang telah disepakati dalam naskah nota kesepahaman.
4	Manfaat Kerja Sama	4	Kegiatan kerja sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan UTY bermanfaat sesuai dengan kebutuhan.
5	Dampak Kerja Sama Bagi Mitra	7	Kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta sudah memberi manfaat yang sesuai dengan yang diharapkan.
		13	Kerja sama yang dilakukan memenuhi harapan mitra (instansi/ perusahaan).
6	Kualitas SDM Sesuai Kebutuhan	12	SDM yang ada di Universitas Teknologi Yogyakarta sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan.
7	Kemampuan SDM dari UTY	8	Ketersediaan sumber daya manusia dalam pelayanan dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang baik dan profesional.
8	Evaluasi Kegiatan Kerja Sama	6	Pelaporan akhir dari hasil kegiatan kerja sama bidang Tri Dharma Pendidikan Tinggi telah disusun dan dikomunikasikan.
		10	Ketersediaan Sistem informasi yang tersedia di UTY untuk komunikasi dan koordinasi dengan mitra dan pengguna.
9	Keinginan atau Keberlanjutan Kerja Sama dengan UTY di Masa Mendatang	14	Berdasar manfaat yang diperoleh maka kerja sama dengan UTY akan dilakukan kembali pada masa mendatang.

Dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah dikembangkan ini, diharapkan hasil kuesioner akan memberikan informasi yang lebih mendalam tentang tingkat kepuasan mitra kerja sama Universitas Teknologi Yogyakarta terhadap berbagai indikator yang relevan.

4.7. Metode Pengolahan Data

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat dihitung dengan menggunakan “Nilai Rata – Rata Tertimbang” masing-masing unsur pelayanan. Langkah-langkah analisis data meliputi:

1. Data dari isian kuesioner dari setiap responden tersebut dimasukkan ke dalam tabulasi dari pertanyaan 1 (U1) sampai dengan pertanyaan 14 (U14) sesuai dengan urutan dalam kuesioner, lalu akan digabungkan per indikator yang sesuai dengan 9 indikator dasar. Setiap unsur pelayanan memiliki penimbangan yang sama dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot Nilai Rata – Rata Tertimbang} = \frac{\text{jumlah bobot}}{\text{jumlah unsur}} = 0.16667$$

2. Setelah data isian kuesioner terkumpul kemudian dihitung masing-masing nilai unsur pelayanan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Unsur Pelayanan} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi prt Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}}$$

3. Setelah nilai unsur pelayanan diketahui kemudian dicari Nilai Indeks masing – masing unsur pelayanan dengan rumus:

$$\text{Indeks Per Unsur} = \text{Nilai Unsur Pelayanan} \times \text{Bobot Nilai Rata – Rata Tertimbang}$$

4. Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100, maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai SKM Konversi Per Unsur} = \text{Nilai Indeks Per Unsur} \times 25$$

Langkah selanjutnya adalah hasil dari SKM unit pelayanan diklasifikasikan ke dalam empat interval sebagai berikut:

4.8. Nilai/Skor Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan, dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA PELAYANAN UNIT
1	1.00-1.75	25.00 – 43.75	1	Sangat Tidak Baik
2	1.76-2.50	43.76 – 62.50	2	Tidak Baik
3	2.51-3.25	62.51 – 81.25	3	Baik
4	3.26-4.00	81.26 – 100.00	4	Sangat Baik

Kuesioner yang disebar untuk mengetahui kepuasan pihak mitra lebih kurang 24 kuesioner, respons dari mitra kerja sama terhadap balikan kuesioner survei tersebut sesuai dengan kuesioner yang telah disebar rinciannya sejumlah 15 kuesioner dari mitra dalam negeri

dan 9 kuesioner dari mitra luar negeri. Berikut adalah hasil tabulasi data survei berdasarkan masing-masing indikator dalam instrumen survei.

Dari hasil tabulasi, untuk survei terhadap kepuasan mitra kerja sama dalam negeri diperoleh sebesar 54,5% mitra memilih kategori baik dan 45,5% mitra memilih kategori baik sekali. Sedangkan untuk survei terhadap kepuasan mitra kerja sama luar negeri diperoleh sebesar kategori 11,1% mitra memilih kategori baik dan 88,9% mitra luar negeri memilih kategori baik sekali.

4.9. Rekapitulasi Kuesioner Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama

Dalam rangka melaksanakan evaluasi melalui survei kepuasan mitra kerja sama, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kami menggunakan 14 pertanyaan dalam kuesioner. Oleh karena itu, pada bagian ini, kami akan menyajikan hasil kuesioner dari keempat belas pertanyaan tersebut. Selanjutnya, pada subbab berikutnya, akan kami sampaikan hasil setelah dilakukan penyesuaian dengan 9 indikator yang menjadi dasar dari 14 pertanyaan dalam kuesioner. Hasil dari 9 indikator tersebut akan disajikan lengkap dengan analisis capaiannya pada masing-masing indikator.

4.9.1. Mitra Dalam Negeri

a. Hasil Tabulasi Pengisian Kuesioner Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama dengan Mitra Dalam Negeri

NO.	INDIKATOR	NILAI				TOTAL KUESIONER
		1	2	3	4	
1.	Universitas Teknologi Yogyakarta menanggapi kebutuhan dengan cepat dan profesional dalam usaha menjalin dan merealisasikan bentuk kerja sama.	0	0	13	9	22
2.	Kompetensi staf dalam memberikan layanan (profesional, komunikatif dan responsif).	0	0	14	8	22
3.	Kerja sama antara UTY dengan instansi/perusahaan dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat telah diimplementasikan menggunakan prinsip Tri Ko (kooperatif, konsultatif, dan korektif).	0	0	14	8	22
4.	Kegiatan kerja sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan UTY bermanfaat sesuai dengan kebutuhan.	0	0	12	10	22
5.	Kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang melibatkan instansi/ perusahaan.	0	0	13	9	22
6.	Pelaporan akhir dari hasil kegiatan kerja sama bidang Tri Dharma Pendidikan Tinggi telah disusun dan dikomunikasikan.	0	0	14	8	22
7.	Kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta sudah memberi manfaat yang sesuai dengan yang diharapkan.	0	0	14	8	22

NO.	INDIKATOR	NILAI				TOTAL KUESIONER
		1	2	3	4	
8.	Ketersediaan sumber daya manusia dalam pelayanan dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang baik dan profesional.	0	0	13	9	22
9.	Kemudahan dalam koordinasi dan penggunaan surat di lingkungan Universitas Teknologi Yogyakarta.	0	0	12	10	22
10.	Ketersediaan Sistem informasi yang tersedia di UTY untuk komunikasi dan koordinasi dengan mitra dan pengguna.	0	0	13	9	22
11.	Implementasi Kerja sama telah sesuai dengan tujuan program yang telah disepakati dalam naskah nota kesepahaman.	0	0	12	10	22
12.	SDM yang ada di Universitas Teknologi Yogyakarta sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan.	0	0	16	6	22
13.	Kerja sama yang dilakukan memenuhi harapan mitra (instansi/ perusahaan).	0	0	13	9	22
14.	Berdasar manfaat yang diperoleh maka kerja sama dengan UTY akan dilakukan kembali pada masa mendatang.	0	0	12	10	22

b. Nilai Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama Dalam Negeri

NO.	UNSUR	NILAI IKM	SKOR	MUTU	KINERJA
1.	Universitas Teknologi Yogyakarta menanggapi kebutuhan dengan cepat dan profesional dalam usaha menjalin dan merealisasikan bentuk kerja sama.	85,23	3,409	4	Baik Sekali
2.	Kompetensi staf dalam memberikan layanan (profesional, komunikatif dan responsif).	84,09	3,364	4	Baik Sekali
3.	Kerja sama antara UTY dengan instansi/perusahaan dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat telah diimplementasikan menggunakan prinsip Tri Ko (kooperatif, konsultatif, dan korektif).	84,09	3,364	4	Baik Sekali
4.	Kegiatan kerja sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan UTY bermanfaat sesuai dengan kebutuhan.	86,36	3,455	4	Baik Sekali
5.	Kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang melibatkan instansi/ perusahaan.	85,23	3,409	4	Baik Sekali
6.	Pelaporan akhir dari hasil kegiatan kerja sama bidang Tri Dharma Pendidikan Tinggi telah disusun dan dikomunikasikan.	84,09	3,364	4	Baik Sekali
7.	Kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta sudah memberi manfaat yang sesuai dengan yang diharapkan.	84,09	3,364	4	Baik Sekali
8.	Ketersediaan sumber daya manusia dalam pelayanan dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang baik dan profesional.	85,23	3,409	4	Baik Sekali

NO.	UNSUR	NILAI IKM	SKOR	MUTU	KINERJA
9.	Kemudahan dalam koordinasi dan penggunaan surat di lingkungan Universitas Teknologi Yogyakarta.	86,36	3,455	4	Baik Sekali
10.	Ketersediaan Sistem informasi yang tersedia di UTY untuk komunikasi dan koordinasi dengan mitra dan pengguna.	85,23	3,409	4	Baik Sekali
11.	Implementasi Kerja sama telah sesuai dengan tujuan program yang telah disepakati dalam naskah nota kesepahaman.	86,36	3,455	4	Baik Sekali
12.	SDM yang ada di Universitas Teknologi Yogyakarta sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan.	81,82	3,273	4	Baik Sekali
13.	Kerja sama yang dilakukan memenuhi harapan mitra (instansi/ perusahaan).	85,23	3,409	4	Baik Sekali
14.	Berdasar manfaat yang diperoleh maka kerja sama dengan UTY akan dilakukan kembali pada masa mendatang.	86,36	3,455	4	Baik Sekali

4.9.2. Mitra Luar Negeri

a. Hasil Tabulasi Pengisian Kuesioner Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama dengan Mitra Luar Negeri

NO.	INDIKATOR	NILAI				TOTAL KUESIONER
		1	2	3	4	
1.	Universitas Teknologi Yogyakarta menanggapi kebutuhan dengan cepat dan profesional dalam usaha menjalin dan merealisasikan bentuk kerja sama.	0	0	1	8	9
2.	Kompetensi staf dalam memberikan layanan (profesional, komunikatif dan responsif).	0	0	0	9	9
3.	Kerja sama antara UTY dengan instansi/perusahaan dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat telah diimplementasikan menggunakan prinsip Tri Ko (kooperatif, konsultatif, dan korektif).	0	0	1	8	9
4.	Kegiatan kerja sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan UTY bermanfaat sesuai dengan kebutuhan.	0	0	0	9	9
5.	Kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang melibatkan instansi/ perusahaan.	0	0	0	9	9
6.	Pelaporan akhir dari hasil kegiatan kerja sama bidang Tri Dharma Pendidikan Tinggi telah disusun dan dikomunikasikan.	0	0	1	8	9
7.	Kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta sudah memberi manfaat yang sesuai dengan yang diharapkan.	0	0	1	8	9

NO.	INDIKATOR	NILAI				TOTAL KUESIONER
		1	2	3	4	
8.	Ketersediaan sumber daya manusia dalam pelayanan dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang baik dan profesional.	0	0	0	9	9
9.	Kemudahan dalam koordinasi dan penggunaan surat di lingkungan Universitas Teknologi Yogyakarta.	0	0	0	9	9
10.	Ketersediaan Sistem informasi yang tersedia di UTY untuk komunikasi dan koordinasi dengan mitra dan pengguna.	0	0	0	9	9
11.	Implementasi Kerja sama telah sesuai dengan tujuan program yang telah disepakati dalam naskah nota kesepahaman.	0	0	0	9	9
12.	SDM yang ada di Universitas Teknologi Yogyakarta sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan.	0	0	2	7	9
13.	Kerja sama yang dilakukan memenuhi harapan mitra (instansi/ perusahaan).	0	0	0	9	9
14.	Berdasar manfaat yang diperoleh maka kerja sama dengan UTY akan dilakukan kembali pada masa mendatang.	0	0	1	8	9

b. Nilai Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama Luar Negeri

NO.	UNSUR	NILAI IKM	SKOR	MUTU	KINERJA
1.	Universitas Teknologi Yogyakarta menanggapi kebutuhan dengan cepat dan profesional dalam usaha menjalin dan merealisasikan bentuk kerja sama.	97,22	3,889	4	Baik Sekali
2.	Kompetensi staf dalam memberikan layanan (profesional, komunikatif dan responsif).	100,00	4,000	4	Baik Sekali
3.	Kerja sama antara UTY dengan instansi/perusahaan dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat telah diimplementasikan menggunakan prinsip Tri Ko (kooperatif, konsultatif, dan korektif).	97,22	3,889	4	Baik Sekali
4.	Kegiatan kerja sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan UTY bermanfaat sesuai dengan kebutuhan.	100,00	4,000	4	Baik Sekali
5.	Kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang melibatkan instansi/ perusahaan.	100,00	4,000	4	Baik Sekali
6.	Pelaporan akhir dari hasil kegiatan kerja sama bidang Tri Dharma Pendidikan Tinggi telah disusun dan dikomunikasikan.	97,22	3,889	4	Baik Sekali
7.	Kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta sudah memberi manfaat yang sesuai dengan yang diharapkan.	97,22	3,889	4	Baik Sekali
8.	Ketersediaan sumber daya manusia dalam pelayanan dan pelaksanaan Tri Dharma	100,00	4,000	4	Baik Sekali

NO.	UNSUR	NILAI IKM	SKOR	MUTU	KINERJA
	Perguruan Tinggi yang baik dan profesional.				
9.	Kemudahan dalam koordinasi dan penggunaan surat di lingkungan Universitas Teknologi Yogyakarta.	100,00	4,000	4	Baik Sekali
10.	Ketersediaan Sistem informasi yang tersedia di UTY untuk komunikasi dan koordinasi dengan mitra dan pengguna.	100,00	4,000	4	Baik Sekali
11.	Implementasi Kerja sama telah sesuai dengan tujuan program yang telah disepakati dalam naskah nota kesepahaman.	100,00	4,000	4	Baik Sekali
12.	SDM yang ada di Universitas Teknologi Yogyakarta sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan.	94,44	3,778	3	Baik
13.	Kerja sama yang dilakukan memenuhi harapan mitra (instansi/ perusahaan).	100,00	4,000	4	Baik Sekali
14.	Berdasar manfaat yang diperoleh maka kerja sama dengan UTY akan dilakukan kembali pada masa mendatang.	97,22	3,889	4	Baik Sekali

4.10. Indikator Evaluasi Layanan Kerja Sama oleh Mitra

Pada bagian ini akan disampaikan hasil dari pengolahan indikator dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Indikator 1, yaitu “Administrasi kerja sama dilakukan dengan mudah, jelas, dan responsif” merupakan indikator atas pertanyaan kuesioner nomor 1, 2, dan 9.
- b) Indikator 2, yaitu “Ketepatan dan kesungguhan UTY dalam pelaksanaan kerja sama” merupakan indikator atas pertanyaan kuesioner nomor 3.
- c) Indikator 3, yaitu “Konsistensi UTY dalam pelaksanaan kerja sama dan kesesuaian program dengan perjanjian kerja sama” merupakan indikator atas pertanyaan kuesioner nomor 5 dan 11.
- d) Indikator 4, yaitu “Kemanfaatan kerja sama dengan UTY” merupakan indikator atas pertanyaan kuesioner nomor 4.
- e) Indikator 5, yaitu “Kerja sama dengan UTY telah memberikan dampak positif pada pengembangan mitra” merupakan indikator atas pertanyaan kuesioner nomor 7 dan 13.
- f) Indikator 6, yaitu “SDM yang disediakan oleh UTY sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan mitra” merupakan indikator atas pertanyaan kuesioner nomor 12.
- g) Indikator 7, yaitu “Kemampuan SDM dalam mengorganisasi kegiatan kerja sama” merupakan indikator atas pertanyaan kuesioner nomor 8.

- h) Indikator 8, yaitu “Hasil evaluasi kegiatan komunikasikan secara efektif” merupakan indikator atas pertanyaan kuesioner nomor 6 dan 10.
- i) Indikator 9, yaitu “Keinginan bekerja sama kembali dengan UTY di masa mendatang” merupakan indikator atas pertanyaan kuesioner nomor 14.

Sehingga akan ditemukan total kuesioner dalam tabel tabulasi berbeda-beda karena merupakan bentuk gabungan dari beberapa pertanyaan kuesioner

4.10.1. Mitra Dalam Negeri

a. Hasil Tabulasi Pengisian Kuesioner Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama dengan Mitra Dalam Negeri

NO.	INDIKATOR	NILAI				TOTAL KUESIONER
		1	2	3	4	
1.	Administrasi kerja sama dilakukan dengan mudah, jelas, dan responsif	0	0	29	37	66
2.	Ketepatan dan kesungguhan UTY dalam pelaksanaan kerja sama	0	0	14	8	22
3.	Konsistensi UTY dalam pelaksanaan kerja sama dan kesesuaian program dengan perjanjian kerja sama	0	0	25	19	44
4.	Kemanfaatan kerja sama dengan UTY	0	0	12	10	22
5.	Kerja sama dengan UTY telah memberikan dampak positif pada pengembangan mitra	0	0	27	17	44
6.	SDM yang disediakan oleh UTY sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan mitra	0	0	16	6	22
7.	Kemampuan SDM dalam mengorganisasi kegiatan kerja sama	0	0	13	9	22
8.	Hasil evaluasi kegiatan komunikasikan secara efektif	0	0	27	17	44
9.	Keinginan bekerja sama kembali dengan UTY di masa mendatang	0	0	12	10	22

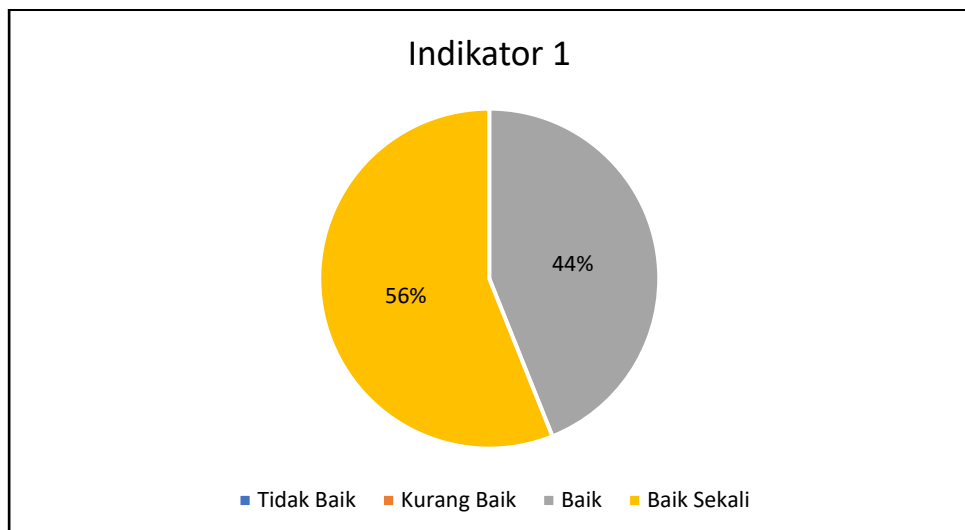
b. Nilai Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama Dalam Negeri

NO.	UNSUR	NILAI IKM	SKOR	MUTU	KINERJA
1.	Administrasi kerja sama dilakukan dengan mudah, jelas, dan responsif	89,0	3,56	4	Baik Sekali
2.	Ketepatan dan kesungguhan UTY dalam pelaksanaan kerja sama	84,1	3,36	4	Baik Sekali
3.	Konsistensi UTY dalam pelaksanaan kerja sama dan kesesuaian program dengan perjanjian kerja sama	85,8	3,43	4	Baik Sekali
4.	Kemanfaatan kerja sama dengan UTY	86,4	3,45	4	Baik Sekali
5.	Kerja sama dengan UTY telah memberikan dampak positif pada pengembangan mitra	84,7	3,39	4	Baik Sekali
6.	SDM yang disediakan oleh UTY sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan mitra	81,8	3,41	4	Baik Sekali

NO.	UNSUR	NILAI IKM	SKOR	MUTU	KINERJA
7.	Kemampuan SDM dalam mengorganisasi kegiatan kerja sama	85,2	3,39	4	Baik Sekali
8.	Hasil evaluasi kegiatan komunikasikan secara efektif	84,7	3,45	4	Baik Sekali
9.	Keinginan bekerja sama kembali dengan UTY di masa mendatang	86,4	3,41	4	Baik Sekali

Dalam bagian ini, akan dijabarkan hasil tabulasi untuk setiap indikator yang telah dievaluasi. Penjabaran ini sangat penting karena bertujuan untuk memberikan angka evaluasi yang lebih jelas dan rinci terhadap kinerja dan pencapaian pada setiap indikator yang diukur. Rincian hasil tabulasi untuk mitra dalam negeri dapat dilihat pada diagram lingkaran sebagai berikut.

i. Proses Administrasi



Evaluasi kerja sama dengan mitra untuk indikator 1, yang merupakan indikator atas pertanyaan nomor 1,2, dan 9 dengan bunyi “administrasi kerja sama dilakukan dengan mudah, jelas, dan responsif”, menunjukkan hasil yang positif berdasarkan respons dari mitra yang terlibat. Data yang diperoleh dari survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mitra terhadap administrasi kerja sama dapat dikelompokkan dalam empat kategori, yaitu tidak baik, kurang baik, baik, dan baik sekali.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, 56% dari total 66 mitra responden menyatakan bahwa administrasi kerja sama berjalan dengan baik sekali. Jumlah ini setara dengan 37 mitra responden. Sementara itu, 44% dari total

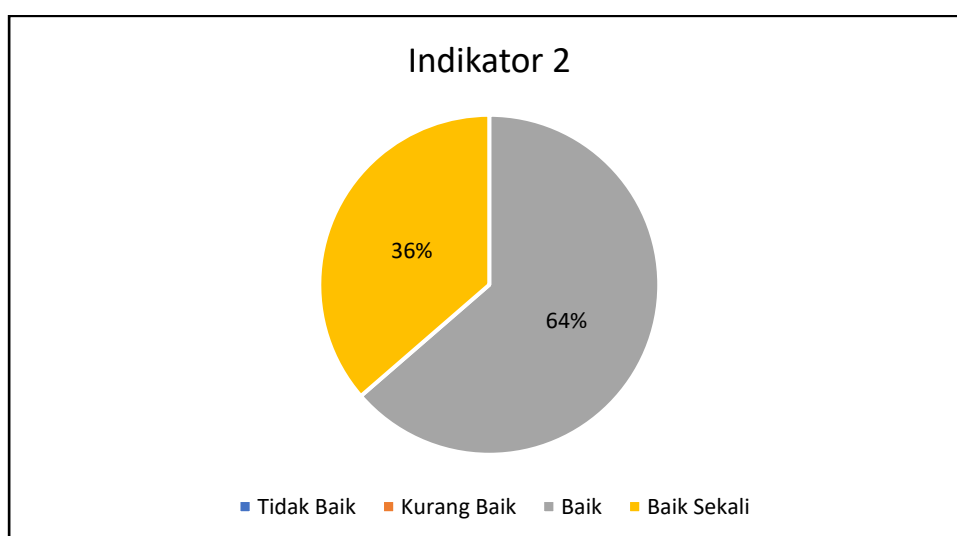
responden, di mana jumlah ini setara dengan 29 responden memberikan penilaian baik dalam indikator 1.

Jika melihat dari hasil penilaian yang telah diberikan para mitra, penilaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mitra merasakan keterbukaan, kemudahan, dan responsivitas dalam pelaksanaan kerja sama. Akan tetapi, tingkat kepuasan survei yang mengindikasikan penilaian positif tersebut harus menjadi kontinuitas bagi UTY khususnya, untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kerja sama yang akan dijalankan di masa mendatang.

Hasil evaluasi ini memberikan gambaran kualitas kerja sama yang telah dijalankan oleh pihak yang terlibat. Atas hasil evaluasi tersebut, pihak yang bertanggung jawab perlu mempertimbangkan area-area yang memperoleh penilaian rendah dan berusaha untuk memperbaikinya. Melalui analisis lebih lanjut, dapat diidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidakpuasan mitra dan diadopsi langkah-langkah perbaikan yang tepat guna meningkatkan administrasi kerja sama ke tingkat yang lebih optimal.

Dengan demikian, evaluasi kerja sama dengan mitra untuk indikator 1 menunjukkan hasil positif bagi Universitas dan terdapat potensi untuk terus meningkatkan kualitas administrasi kerja sama agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan mitra dengan lebih baik di masa depan. Upaya terus-menerus untuk beradaptasi dan memperbaiki proses administrasi akan menjadi kunci untuk mencapai kemitraan yang lebih kuat dan berkelanjutan.

ii. Ketepatan dan Kesungguhan dalam Pelaksanaan Kerja Sama



Hasil dari pengisian kuesioner menunjukkan bahwa Universitas Teknologi Yogyakarta mendapatkan penilaian yang positif pada indikator 2, yaitu “ketepatan

dan kesungguhan kerja sama”. Indikator ke-2 ini merupakan indikator atas pertanyaan nomor 3, yaitu “kerja sama antara UTY dengan instansi/perusahaan dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat telah diimplementasikan menggunakan prinsip Tri Ko (kooperatif, konsultatif, dan korektif)”.

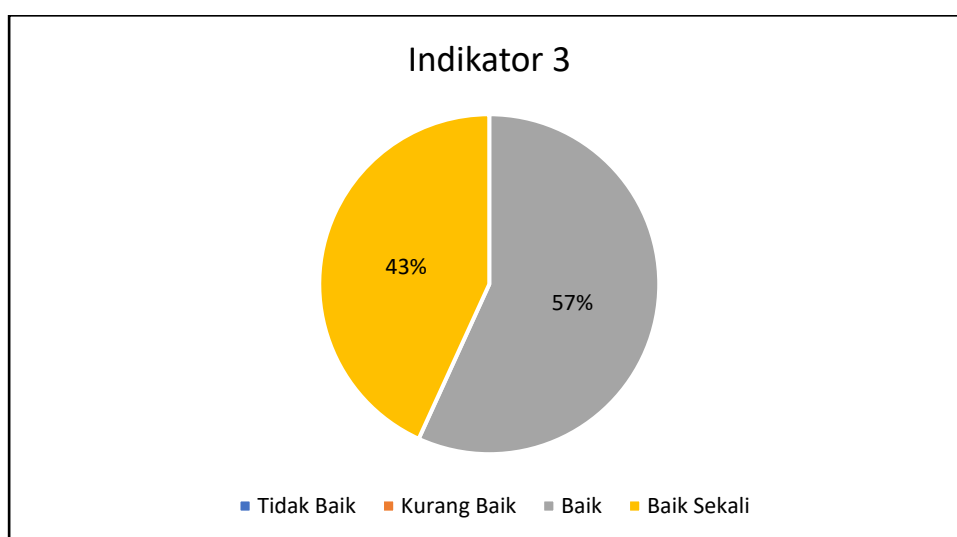
Hasil penilaian evaluasi yang diberikan para mitra, sebanyak 64% dari responden menyatakan bahwa kerja sama ini berjalan dengan baik. Jumlah mitra yang memberikan penilaian baik tersebut setara dengan 14 mitra. Selain itu, sebanyak 36% dari responden memberikan penilaian yang sangat baik, nilai tersebut setara dengan 8 mitra.

Hasil penilaian tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas responden merasa puas dengan tingkat ketepatan dan kesungguhan Universitas Teknologi Yogyakarta dalam melaksanakan kerja sama dengan mitra. Penilaian positif ini dapat menjadi acuan positif bagi Universitas untuk terus meningkatkan dan memperkuat kerja sama dengan mitra ke depan.

Namun, meskipun hasil evaluasi menunjukkan respons positif, perlu diingat bahwa terdapat beberapa responden yang mungkin belum sepenuhnya puas dengan pelaksanaan kerja sama. Oleh karena itu, Universitas perlu melakukan analisis mendalam terhadap *feedback* dan saran dari responden yang didapatkan dari para mitra. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas kerja sama di masa mendatang.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Universitas Teknologi Yogyakarta telah berhasil mencapai penilaian yang baik dan positif dari sebagian besar responden terkait ketepatan dan kesungguhan dalam pelaksanaan kerja sama dengan mitra. Namun, sebagai langkah yang progresif bagi keberlangsungan kerja sama di masa mendatang, universitas harus tetap terbuka terhadap kritik dan saran dari para responden yang memberikan penilaian kurang baik, untuk terus meningkatkan kualitas kerja sama dan mencapai keberhasilan yang lebih baik lagi.

iii. Konsistensi Kerja Sama



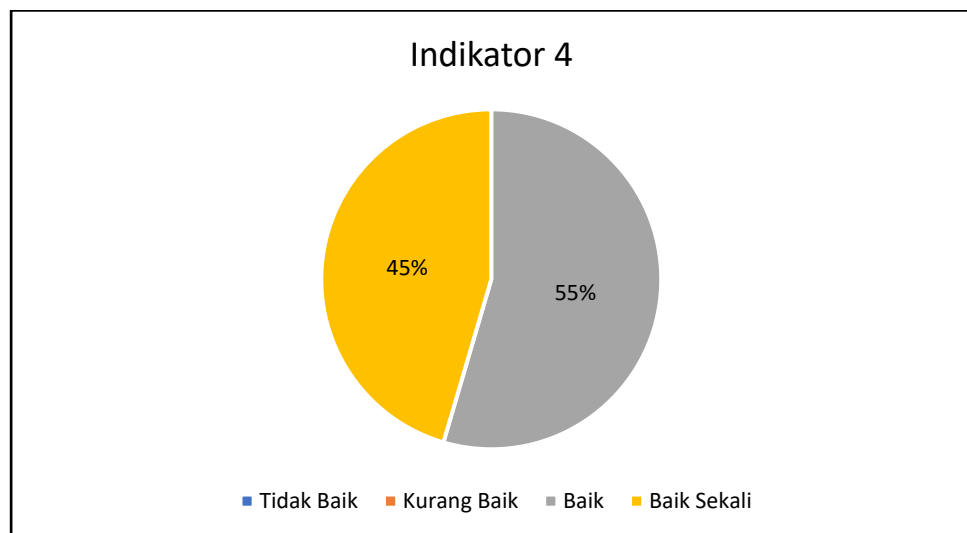
Berdasarkan hasil pengisian kuesioner terkait indikator 3, yaitu "Konsistensi Universitas Teknologi Yogyakarta dalam pelaksanaan kerja sama dan kesesuaian program dengan perjanjian kerja sama," di mana indikator ke-3 ini merupakan indikator atas nomor 5 dan 11. Hasil evaluasi menunjukkan dua temuan, pertama, rendahnya persentase tidak baik (0%) dan kurang baik (0%). Temuan pertama tersebut menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian "tidak baik" atau "kurang baik" terhadap konsistensi pelaksanaan kerja sama dan kesesuaian program dengan perjanjian kerja sama.

Kedua, dari 44 mitra/responden yang memberikan penilaian, 25 responden (57%) memberikan penilaian "baik" terhadap konsistensi pelaksanaan kerja sama dan kesesuaian program dengan perjanjian kerja sama. Sementara itu, sebanyak 19 responden (43%) memberikan penilaian "baik sekali". Penilaian positif yang diberikan para mitra mengindikasikan bahwa kerja sama yang telah dilakukan menunjukkan konsistensi Universitas Teknologi Yogyakarta dalam menjalankan program-program yang sejalan dengan perjanjian yang telah disepakati dengan mitra. Dari kedua temuan tersebut, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap konsistensi pelaksanaan kerja sama dan kesesuaian program dengan perjanjian kerja sama oleh Universitas Teknologi Yogyakarta.

Atas penilaian yang telah dilakukan para mitra, hal tersebut bisa diartikan sebagai tanda positif bahwa mayoritas responden cenderung merasa bahwa universitas memiliki konsistensi yang baik dalam pelaksanaan kerja sama dan program sesuai dengan perjanjian. Akan tetapi, Universitas Teknologi Yogyakarta

perlu mengingat bahwa hasil penilaian positif tersebut bukan menjadi hal akhir yang dapat dilakukan universitas. Untuk menjaga hubungan baik serta meningkatkan intensitas kerja sama yang akan dilakukan di masa mendatang, Universitas Teknologi Yogyakarta perlu menjaga komunikasi dan koordinasi yang efektif antara universitas dan pihak mitra terkait.

iv. Manfaat Kerja Sama

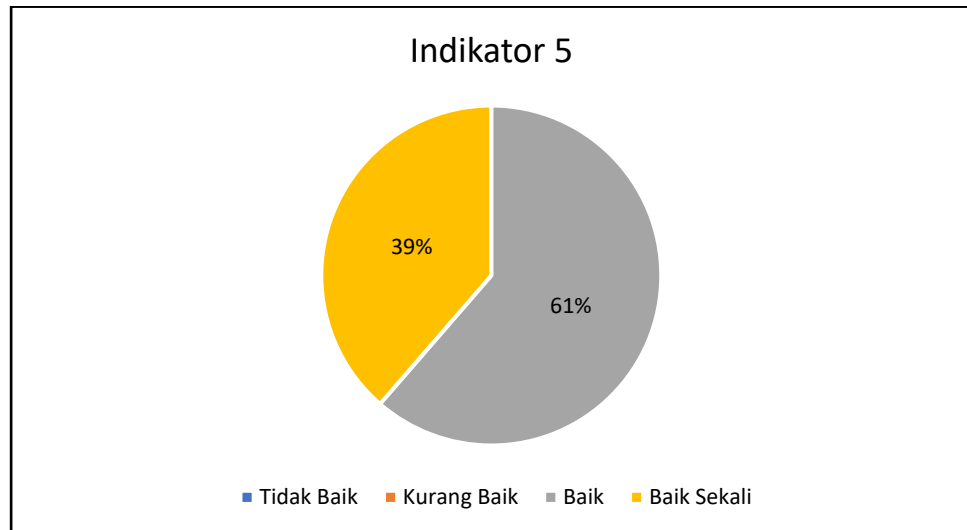


Hasil evaluasi kerja sama atas indikator 4, yaitu “Kemanfaatan kerja sama dengan UTY” menunjukkan bahwa sebagian besar mitra menganggap kerja sama ini bermanfaat. Indikator ke-4 ini merupakan indikator atas pertanyaan kuesioner nomor 4. Dari 22 responden yang mengisi kuesioner, sebanyak 55% atau 12 responden memberikan penilaian "baik" untuk kemanfaatan kerja sama ini. Mereka menyatakan bahwa kerja sama ini memberikan manfaat yang positif bagi kepentingan dan perkembangan mitra. Sementara itu, 10 responden lainnya atau senilai dengan 45% memberikan penilaian "baik sekali" terhadap kemanfaatan kerja sama yang telah dilakukan. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar dari mereka merasa sangat terbantu dan memperoleh manfaat yang signifikan dari kerja sama ini.

Meskipun dari hasil evaluasi menunjukkan penilaian positif, evaluasi ini juga menunjukkan bahwa ada ruang yang harus ditingkatkan untuk meningkatkan kerja sama di masa mendatang. Peningkatan kualitas kerja sama ini dapat dilakukan dengan menggali lebih dalam mengenai kebutuhan dan harapan mitra. Dari hal tersebut, Universitas Teknologi Yogyakarta dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan manfaat kerja sama yang lebih optimal di masa mendatang.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi ini memberikan gambaran positif tentang kemanfaatan kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta bagi para mitra. Namun perlu digarisbawahi pentingnya upaya berkelanjutan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan kerja sama, yang perlu dilakukan demi keberlangsungan hubungan yang saling menguntungkan baik di masa kini maupun masa mendatang.

v. Dampak Kerja Sama Bagi Mitra



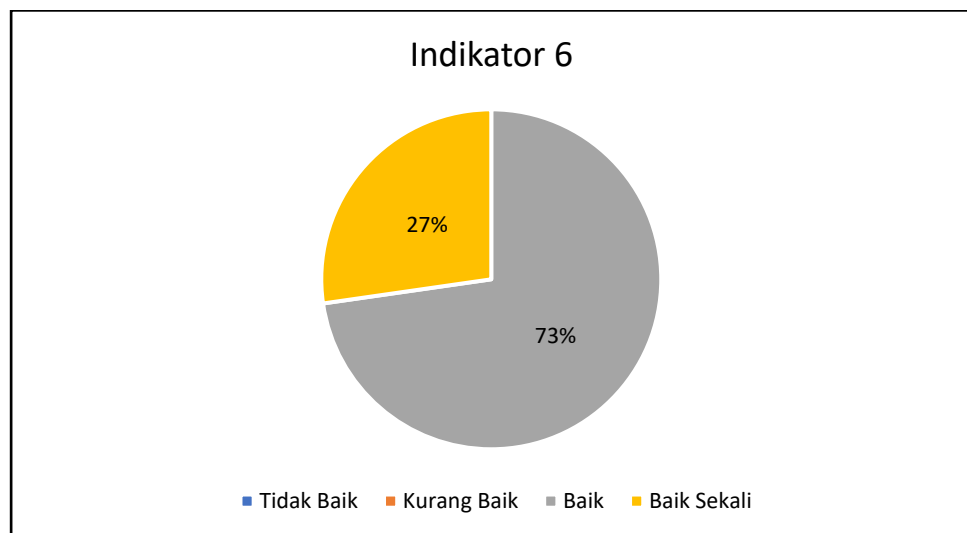
Evaluasi kerja sama dengan mitra untuk indikator 5, yang merupakan indikator atas pertanyaan nomor 7 dan 13 dengan bunyi indikator “kerja sama dengan UTY telah memberikan dampak positif pada pengembangan mitra”, menunjukkan hasil yang positif berdasarkan respons dari mitra yang terlibat. Data yang diperoleh dari survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mitra terhadap pengembangan perusahaan/instansinya dapat dikelompokkan dalam empat kategori, yaitu tidak baik, kurang baik, baik, dan baik sekali.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan penilaian positif atas kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta dalam pengembangan untuk para mitra. Dari 44 mitra/responden yang memberikan penilaian, sebanyak 61% atau sebanyak 27 responden memberikan penilaian baik, serta 39% atau sebanyak 17 responden memberikan penilaian baik sekali. Adanya penilaian positif ini dapat menjadi pendorong untuk terus meningkatkan kerja sama yang telah terjalin dan bahkan memperluasnya ke dalam bidang lain yang saling menguntungkan.

Meskipun hasil evaluasi menunjukkan respons positif, namun hal ini juga menjadi titik perhatian untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan dalam

pelaksanaan kerja sama agar dapat memberikan manfaat lebih besar dan lebih luas bagi semua pihak yang terlibat. Evaluasi ini merupakan langkah penting dalam memastikan kerja sama yang berkesinambungan dan berdampak positif dalam pengembangan mitra ke depannya serta dapat membuka peluang yang lebih besar lagi pada kerja sama berbagai bidang di masa mendatang

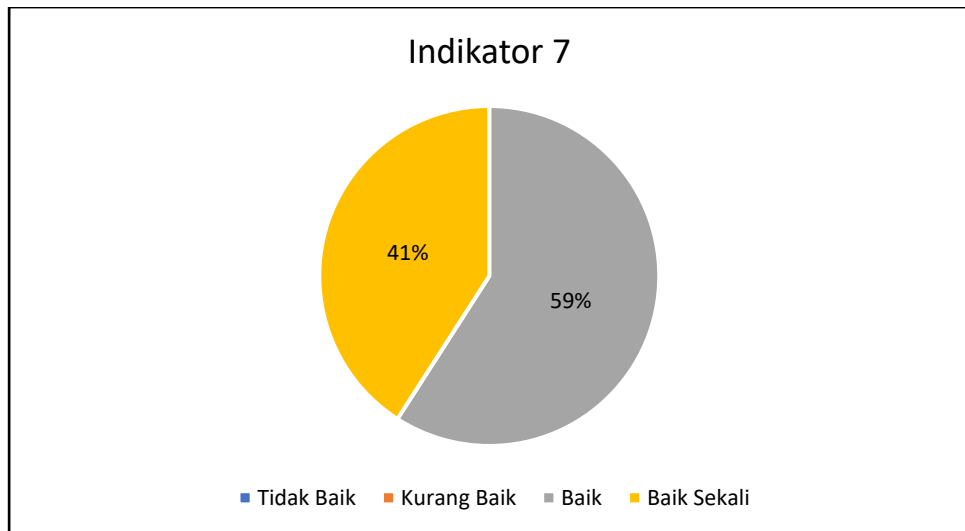
vi. Kualitas SDM Sesuai Kebutuhan



Hasil evaluasi kerja sama dengan mitra terkait indikator 6, yaitu "Sumber Daya Manusia yang disediakan oleh Universitas Teknologi Yogyakarta sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan mitra," yang merupakan indikator atas pertanyaan nomor 12. Sementara itu, sebanyak 27% atau 6 responden memberikan penilaian "baik sekali" terhadap ketersesuaian sumber daya manusia yang diberikan oleh universitas.

Hasil evaluasi ini menunjukkan mayoritas mitra merasa cukup puas dengan keahlian yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang berasal dari Universitas Teknologi Yogyakarta. Namun, meskipun mayoritas penilaian adalah positif, hasil evaluasi ini juga menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan bagi kualitas yang lebih baik lagi. Universitas dan mitra dapat terus berkolaborasi untuk meningkatkan kecocokan antara keahlian yang dimiliki oleh sumber daya manusia dan kebutuhan yang diharapkan oleh mitra. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sinergi yang lebih baik dalam kerja sama, memastikan keberlanjutan kemitraan yang saling menguntungkan, serta meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan universitas di dunia industri dan lapangan kerja yang lebih luas.

vii. Kemampuan SDM dari UTY

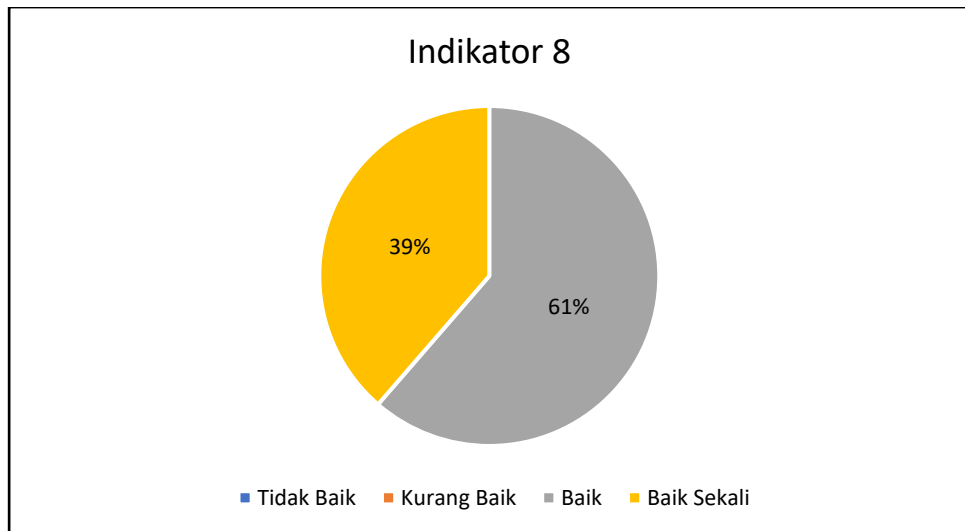


Hasil evaluasi kerja sama dengan mitra terhadap indikator 7, yaitu "Kemampuan Sumber Daya Manusia dalam mengorganisasi kegiatan kerja sama," yang merupakan indikator atas pertanyaan nomor 8, menyatakan penilaian positif dari para mitra. Dari hasil pengisian kuesioner tersebut, didapatkan angka 59% atau 13 responden memberikan penilaian baik. Selain itu, untuk 41% sisanya, atau senilai dengan 9 responden memberikan penilaian baik sekali terhadap kemampuan sumber daya manusia dalam mengorganisasi kegiatan kerja sama.

Meskipun dari hasil penilaian yang didapatkan menyatakan bahwa mitra memberikan penilaian positif terhadap Universitas Teknologi Yogyakarta dalam menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dalam mengorganisasi kerja sama. Masih perlu dilakukannya peningkatan bagi universitas untuk menyediakan SDM yang lebih baik lagi dan sesuai dengan kebutuhan kegiatan yang akan dilaksanakan. Perlunya hal ini dilakukan guna membuka lapangan kerja sama yang lebih luas lagi di berbagai bidang.

Hasil evaluasi ini memberikan gambaran bahwa kemampuan sumber daya manusia dalam mengorganisasi kegiatan kerja sama sudah berada pada tingkat yang memadai. Untuk selanjutnya, evaluasi ini dapat dijadikan acuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kerja sama dengan mitra, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat diambil untuk mencapai hasil yang lebih optimal di masa depan.

viii. Evaluasi Kegiatan Kerja Sama

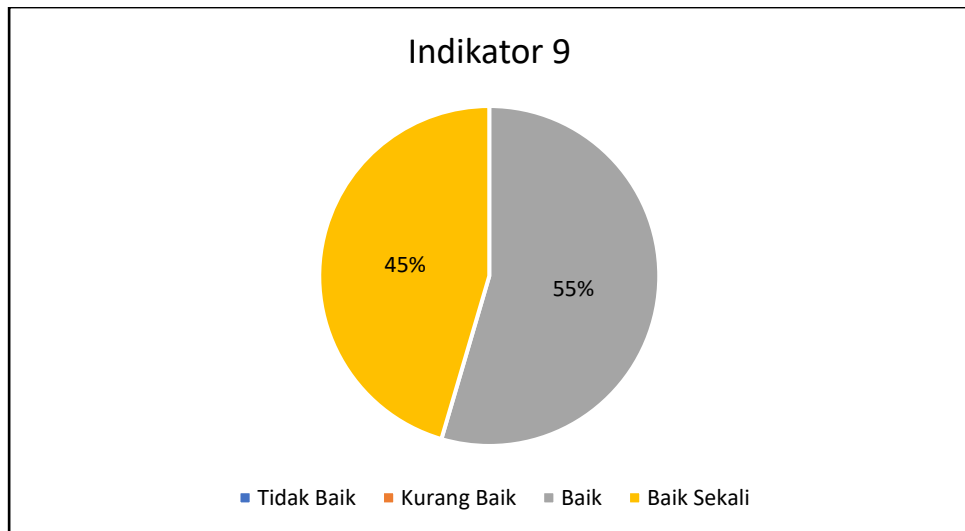


Hasil evaluasi kerja sama dengan mitra untuk indikator 8, yaitu "Hasil evaluasi kegiatan telah dikomunikasikan secara efektif," yang merupakan indikator pertanyaan nomor 6 dan 10. Hasil evaluasi tersebut menyebutkan bahwa sebanyak 51% atau 27 responden menyatakan penilaian baik. Penilaian tersebut menyatakan bahwa komunikasi hasil evaluasi kegiatan dilakukan secara efektif dan menunjukkan bahwa sebagian besar mitra merasa informasi disampaikan dengan cukup jelas dan terstruktur.

Sementara itu, 39% atau 17 responden menyatakan sangat baik atas komunikasi hasil evaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Ini mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap transparansi dan efektivitas komunikasi antara kedua belah pihak. Meskipun mayoritas mitra merasa puas dengan komunikasi hasil evaluasi, ada potensi untuk memperbaiki komunikasi yang lebih baik lagi bagi ara responden sejalan dengan perkembangan teknologi yang ada. Dari hal tersebut, diperlukan langkah-langkah tambahan untuk memastikan bahwa semua mitra menerima informasi evaluasi dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

Evaluasi ini memberikan wawasan berharga bagi kolaborasi masa depan dengan mitra, dengan menyoroti pentingnya terus memperbaiki dan menyempurnakan proses komunikasi agar dapat memastikan kemitraan yang lebih kuat dan saling menguntungkan di masa mendatang. Dengan demikian, langkah-langkah perbaikan dapat diambil untuk mengoptimalkan hasil evaluasi kerja sama dalam hal komunikasi yang lebih efektif.

ix. Keinginan atau Keberlanjutan Kerja Sama dengan UTY di Masa Mendatang



Hasil evaluasi kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) menunjukkan indikator 9 "keinginan bekerja sama kembali di masa mendatang" yang merupakan indikator atas pertanyaan nomor 14 mencatat hasil positif. Berdasarkan pengisian kuesioner, sebanyak 55% responden menyatakan keinginan mereka untuk bekerja sama kembali dengan UTY sebagai mitra dalam negeri. Dalam angka, ini setara dengan jumlah 12 responden yang memberikan penilaian "baik." Selain itu, sebanyak 45% atau 10 responden juga memberikan penilaian sangat positif atau senilai dengan "baik sekali".

Hasil ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan kepuasan terhadap kerja sama yang telah terjalin dengan UTY. Indikator ini mencerminkan tingkat kepercayaan dan kepuasan para mitra terhadap kualitas layanan dan kolaborasi yang telah dijalin selama kerja sama. Meskipun tidak ada mitra yang memberikan penilaian kurang positif, dan mayoritas merasa puas dan antusias untuk melanjutkan kerja sama di masa depan. Tetap perlu dilakukannya evaluasi di segala bidang bagi terciptanya kerja sama yang lebih luas di berbagai bidang yang lebih berkelanjutan.

Melalui hasil evaluasi ini, diharapkan kerja sama antara kedua belah pihak dapat terus ditingkatkan, dan aspek-aspek yang perlu diperbaiki dapat diidentifikasi dan ditingkatkan menuju arah yang lebih baik lagi. Penggunaan kuesioner sebagai metode evaluasi memberikan gambaran yang komprehensif tentang pandangan dan keinginan mitra dalam negeri untuk membangun kemitraan yang lebih kuat dan berkelanjutan dengan UTY di masa mendatang.

4.10.2. Mitra Luar Negeri

a. Hasil Tabulasi Pengisian Kuesioner Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama dengan Mitra Luar Negeri

NO.	INDIKATOR	NILAI				TOTAL KUESIONER
		1	2	3	4	
1.	Administrasi kerja sama dilakukan dengan mudah, jelas, dan responsif	0	0	1	26	27
2.	Ketepatan dan kesungguhan UTY dalam pelaksanaan kerja sama	0	0	1	8	9
3.	Konsistensi UTY dalam pelaksanaan kerja sama dan kesesuaian program dengan perjanjian kerja sama	0	0	0	18	18
4.	Kemanfaatan kerja sama dengan UTY	0	0	0	9	9
5.	Kerja sama dengan UTY telah memberikan dampak positif pada pengembangan mitra	0	0	1	17	18
6.	SDM yang disediakan oleh UTY sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan mitra	0	0	2	7	9
7.	Kemampuan SDM dalam mengorganisasi kegiatan kerja sama	0	0	0	9	9
8.	Hasil evaluasi kegiatan komunikasikan secara efektif	0	0	1	17	18
9.	Keinginan bekerja sama kembali dengan UTY di masa mendatang	0	0	1	8	9

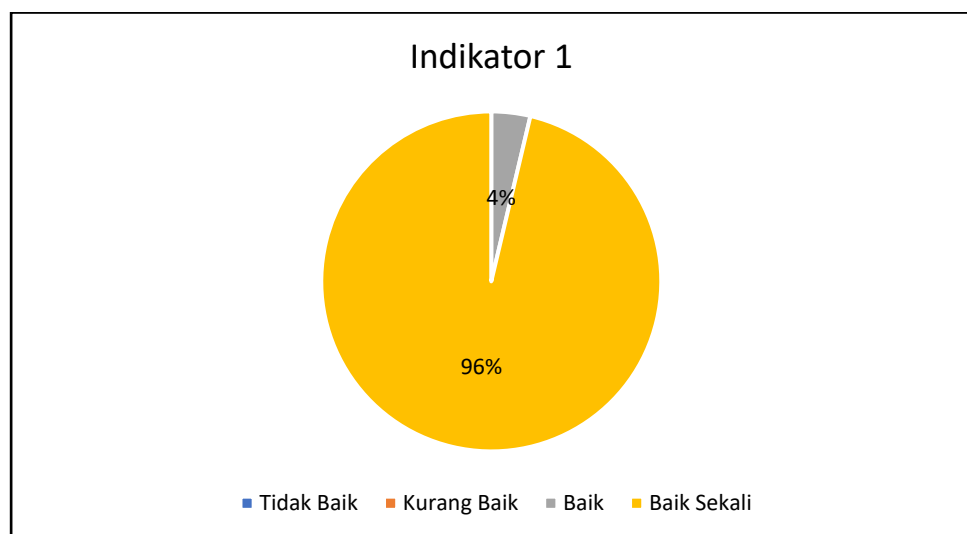
b. Nilai Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama Luar Negeri

NO.	UNSUR	NILAI IKM	SKOR	MUTU	KINERJA
1.	Universitas Teknologi Yogyakarta menanggapi kebutuhan dengan cepat dan profesional dalam usaha menjalin dan merealisasikan bentuk kerja sama.	99,1	3,96	4	Baik Sekali
2.	Kompetensi staf dalam memberikan layanan (profesional, komunikatif dan responsif).	97,2	3,89	4	Baik Sekali
3.	Kerja sama antara UTY dengan instansi/perusahaan dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat telah diimplementasikan menggunakan prinsip Tri Ko (kooperatif, konsultatif, dan korektif).	100,0	4,00	4	Baik Sekali
4.	Kegiatan kerja sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan UTY bermanfaat sesuai dengan kebutuhan.	100,0	4,00	4	Baik Sekali
5.	Kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang melibatkan instansi/ perusahaan.	98,6	3,94	4	Baik Sekali

NO.	UNSUR	NILAI IKM	SKOR	MUTU	KINERJA
6.	Pelaporan akhir dari hasil kegiatan kerja sama bidang Tri Dharma Pendidikan Tinggi telah disusun dan dikomunikasikan.	94,4	3,78	3	Baik
7.	Kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta sudah memberi manfaat yang sesuai dengan yang diharapkan.	100,0	4,00	4	Baik Sekali
8.	Ketersediaan sumber daya manusia dalam pelayanan dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang baik dan profesional.	98,6	3,94	4	Baik Sekali
9.	Kemudahan dalam koordinasi dan penggunaan surat di lingkungan Universitas Teknologi Yogyakarta.	97,2	3,89	4	Baik Sekali

Dalam bagian ini, akan dijabarkan hasil tabulasi untuk setiap indikator yang telah dievaluasi. Penjabaran ini sangat penting karena bertujuan untuk memberikan angka evaluasi yang lebih jelas dan rinci terhadap kinerja dan pencapaian pada setiap indikator yang diukur. Rincian hasil tabulasi untuk mitra luar negeri dapat dilihat pada diagram lingkaran sebagai berikut.

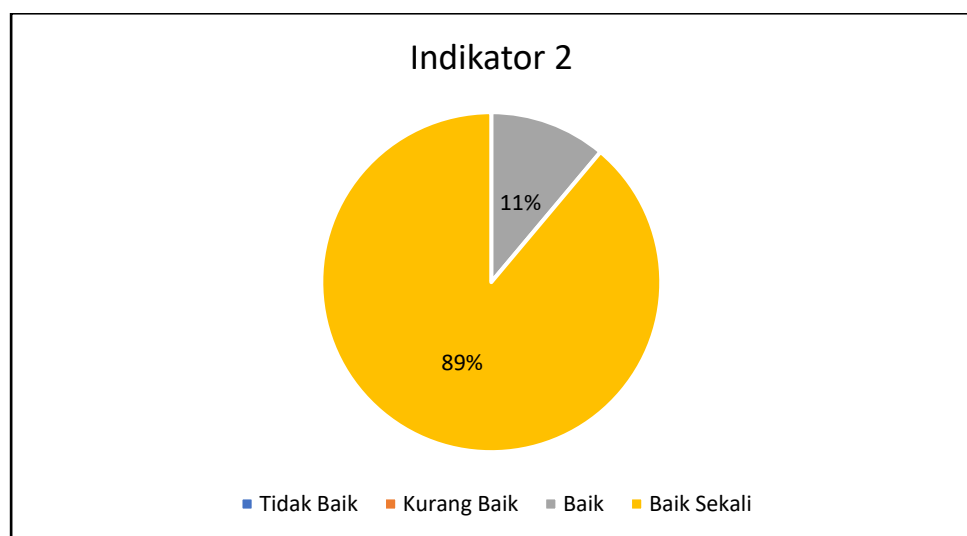
i. Proses Administrasi



Hasil evaluasi kerja sama dengan mitra dalam negeri melalui kuesioner menunjukkan bahwa pada indikator 1, yaitu "Administrasi kerja sama dilakukan dengan mudah, jelas, dan responsif," terdapat sejumlah 27 responden yang memberikan tanggapan. Indikator ke-1 ini juga merupakan indikator atas pertanyaan nomor 1,2, dan 9. Dari jumlah 27 responden yang memberikan penilaian, sebanyak 3% atau setara 1 dengan responden memberikan penilaian "baik". Mereka menyatakan bahwa proses kerja sama mudah dijalankan, instruksi yang diberikan jelas, dan respons terhadap pertanyaan atau permintaan sangat baik.

Sementara itu, sebanyak 97% atau setara dengan 26 responden memberikan penilaian "baik sekali" terhadap indikator ini. Artinya, mereka mendapatkan pengalaman yang sangat positif dalam hal administrasi kerja sama. Tingkat penilaian yang tinggi ini mencerminkan keberhasilan dalam memenuhi harapan mitra dalam negeri dan memberikan layanan yang efisien serta mengakomodasi kebutuhan mereka dengan baik. Akan tetapi, walaupun dari penilaian yang dilakukan menyatakan nilai positif. Universitas Teknologi Yogyakarta perlu melakukan evaluasi yang lebih jauh lagi bagi kualitas penyediaan administrasi yang lebih baik lagi.

ii. Ketepatan dan Kesungguhan dalam Pelaksanaan Kerja Sama

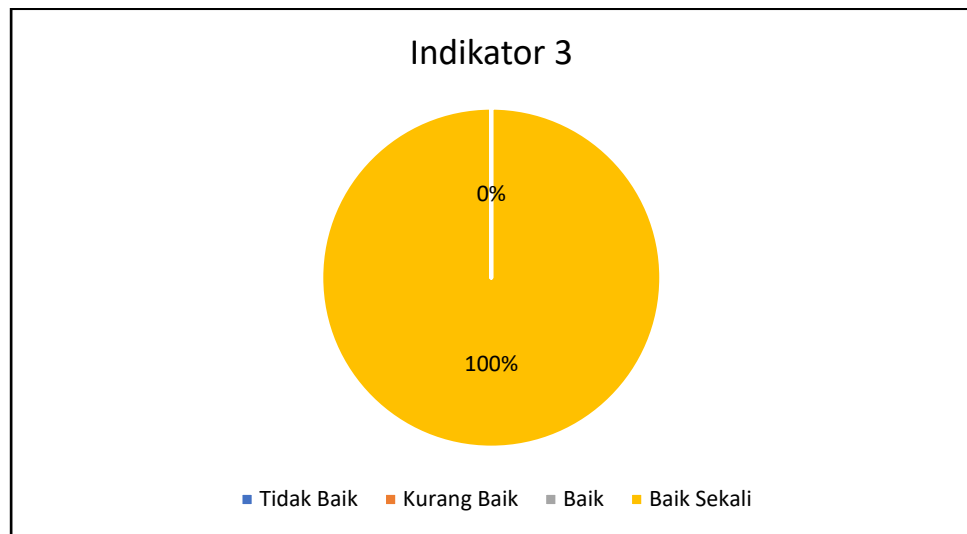


Hasil evaluasi kerja sama dengan mitra dalam negeri melalui kuesioner menunjukkan indikator 2, yaitu "Ketepatan dan kesungguhan UTY dalam pelaksanaan kerja sama," yang merupakan indikator atas pertanyaan nomor 3. Menunjukkan penilaian positif dari penilaian yang dilakukan para mitra. Dari penilaian tersebut, diperoleh hasil pengisian kuesioner oleh 9 responden. Sebanyak 8 responden, atau sekitar 89% dari total responden, menyatakan bahwa UTY menunjukkan ketepatan dan kesungguhan dalam pelaksanaan kerja sama dengan memberikan penilaian "baik". Sementara itu, 1 responden lainnya, atau 11% dari total responden, menyatakan bahwa UTY menunjukkan ketepatan dan kesungguhan dalam menjalankan kerja sama dengan memberikan penilaian "baik sekali".

Nilai positif yang diberikan mitra menunjukkan tingkat kepuasan yang baik atas ketepatan dan kesungguhan UTY dalam menjalankan kerja sama dengan mitra dalam negeri. Namun, adanya penilaian yang positif ini tidak serta merta menjadikan pihak universitas puas akan hasil tersebut. Menjadi sebuah nilai positif

bagi pihak universitas pada khususnya jika dapat mengindikasikan beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi.

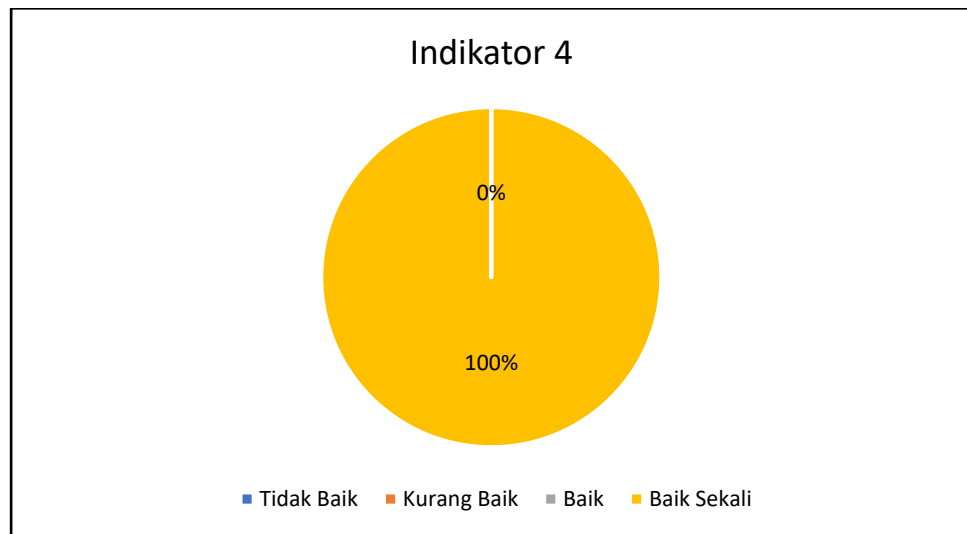
iii. Konsistensi Kerja Sama



Berdasarkan hasil evaluasi kerja sama dengan mitra dalam negeri melalui kuesioner untuk indikator 3, yaitu "Konsistensi Universitas Teknologi Yogyakarta dalam pelaksanaan kerja sama dan kesesuaian program dengan perjanjian kerja sama," yang merupakan indikator atas pertanyaan nomor 5 dan 11 diperoleh data yang menunjukkan bahwa keseluruhan responden menyatakan bahwa konsistensi universitas dalam pelaksanaan kerja sama dan kesesuaian program dengan perjanjian kerja sama adalah baik. Jumlah responden yang memberikan penilaian ini sebanyak 18 orang. Keseluruhan responden ini memberikan penilaian yang sangat positif dengan memberikan "baik sekali" atas indikator ke-3 ini.

Hasil evaluasi ini mencerminkan pandangan beragam dari para mitra luar negeri yang terlibat dalam kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta. Meskipun mayoritas responden memberikan penilaian positif, perlu dicatat bahwa selalu ada dinamisasi dalam setiap aspek. Universitas perlu mengantisipasi dinamisasi yang terjadi, baik dalam permasalahan internal maupun eksternal. Oleh karena itu, evaluasi ini dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan konsistensi dan kesesuaian program kerja sama di masa mendatang. Sehingga, di masa mendatang, Universitas Teknologi Yogyakarta dapat menyediakan program-program baru yang menyesuaikan dinamisasi yang terjadi.

iv. Manfaat Kerja Sama



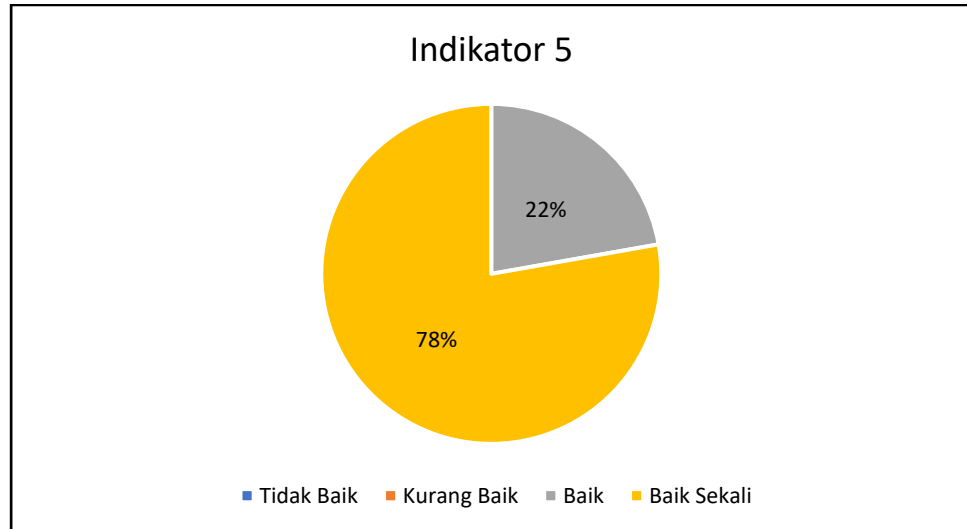
Hasil evaluasi kerja sama dengan mitra dalam negeri melalui kuesioner untuk indikator 4, yaitu "Kebermanfaatan kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta," yang merupakan indikator atas pertanyaan nomor 4 menunjukkan pandangan yang positif dari responden. Kuesioner tersebut memberikan gambaran tentang sejauh mana kerja sama tersebut memberikan manfaat dan dampak bagi para pihak yang terlibat. Dari hasil pengisian kuesioner pada indikator 4, yang berfokus pada kebermanfaatan kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta, menunjukkan bahwa 100% atau 9 responden menyatakan bahwa kerja sama yang dilakukan dengan Universitas Teknologi Yogyakarta diberikan penilaian "baik sekali".

Hasil yang didapatkan dari penilaian tersebut menggambarkan adanya kepuasan mayoritas responden terhadap kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta. Pendapat positif dari sebagian besar responden mengindikasikan bahwa kerja sama ini memberikan manfaat yang signifikan, baik dalam bentuk akses ke pengetahuan dan sumber daya universitas, kolaborasi riset, program pertukaran, ataupun kesempatan pengembangan sumber daya manusia.

Akan tetapi, meski dari hasil evaluasi menunjukkan penilaian positif, evaluasi ini juga menunjukkan bahwa terdapat ruang yang harus ditingkatkan untuk meningkatkan kerja sama di masa mendatang di bidang yang lebih luas lagi. Peningkatan kualitas kerja sama ini dapat dilakukan dengan menggali lebih dalam mengenai kebutuhan dan harapan mitra. Dari hal tersebut, Universitas Teknologi Yogyakarta dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan manfaat kerja sama yang lebih optimal di masa mendatang. Perlu digarisbawahi juga, penting bagi

universitas mewujudkan hal tersebut sebagai upaya berkelanjutan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan kerja sama, yang perlu dilakukan demi keberlangsungan hubungan yang saling menguntungkan baik di masa kini maupun masa mendatang.

v. Dampak Kerja Sama Bagi Mitra



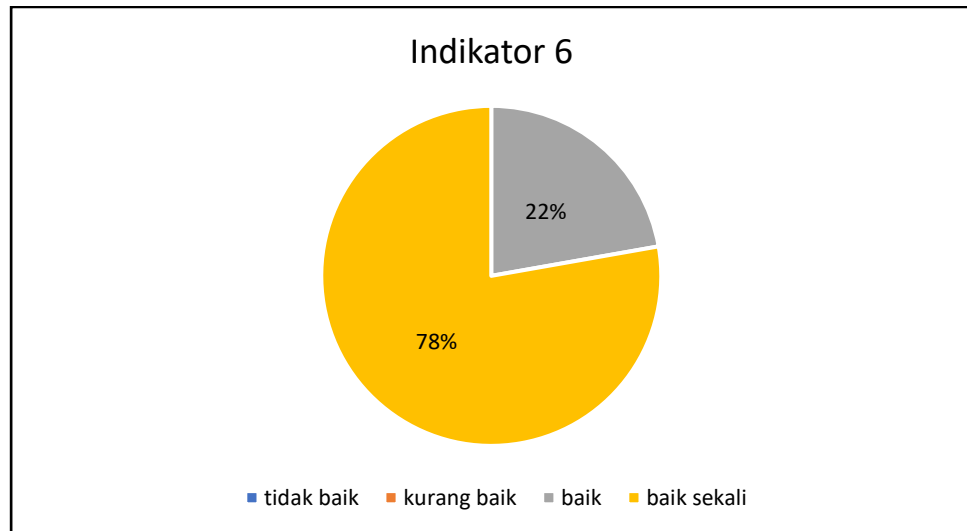
Hasil evaluasi kerja sama dengan mitra luar negeri pada indikator 5, yaitu Kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta telah memberikan dampak positif pada pengembangan mitra”, yang merupakan indikator atas nomor 7 dan 13 menunjukkan tingkat kepuasan yang positif terhadap kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta dalam hal pengembangan mitra. Dalam mengukur indikator tersebut, responden diminta untuk memberikan penilaian berdasarkan skala kepuasan. Dari hasil pengisian kuesioner oleh 18 responden, 94% atau sebanyak 17 responden memberikan penilaian “baik sekali”. Sementara itu, sebanyak 6% atau sejumlah 1 responden memberikan penilaian “baik”.

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta. Selain itu, penilaian tersebut juga menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan kerja sama yang dilakukan dengan Universitas Teknologi Yogyakarta memiliki pengembangan bagi para mitra. Adanya penilaian positif ini dapat menjadi pendorong untuk terus meningkatkan kerja sama yang telah terjalin dan bahkan memperluasnya ke dalam bidang lain yang saling menguntungkan.

Meskipun hasil evaluasi menunjukkan respons positif, namun perlu menjadi titik perhatian untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan dalam pelaksanaan kerja sama agar dapat memberikan manfaat lebih besar dan lebih luas bagi semua pihak yang terlibat. Evaluasi ini merupakan langkah penting dalam

memastikan kerja sama yang berkesinambungan dan berdampak positif dalam pengembangan mitra ke depannya serta dapat membuka peluang yang lebih besar lagi pada kerja sama berbagai bidang di masa mendatang

vi. Kualitas SDM Sesuai Kebutuhan



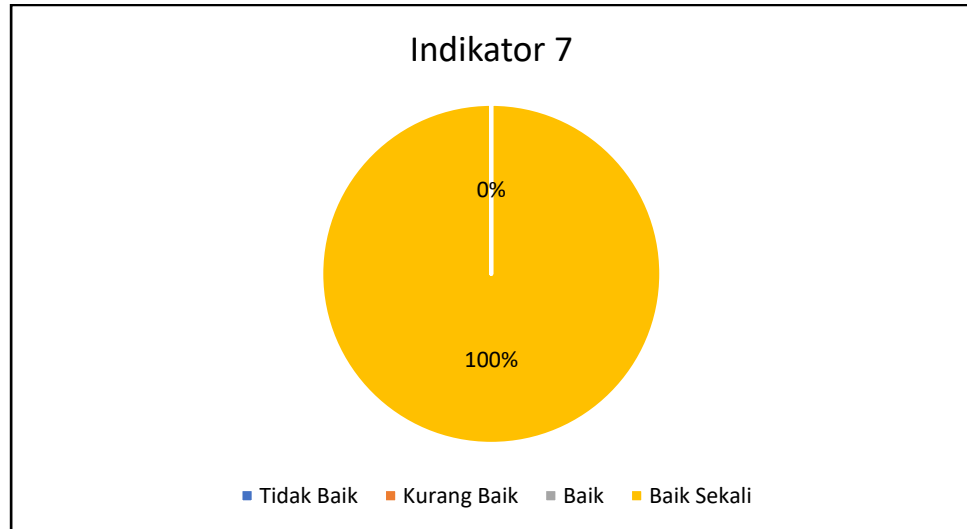
Hasil evaluasi kerja sama dengan mitra dalam negeri melalui kuesioner menunjukkan penilaian yang positif terhadap indikator 6, yaitu "Sumber Daya Manusia yang disediakan oleh Universitas Teknologi Yogyakarta sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan mitra", yang merupakan indikator atas nomor 12 menunjukkan penilaian positif. Pada pengisian kuesioner indikator 6, sebanyak 78% responden memberikan penilaian "Baik Sekali", yang setara dengan jumlah 7 responden. Selain itu, terdapat 22% responden yang bahkan memberikan penilaian "Baik", setara dengan jumlah 2 responden.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mitra luar negeri memberikan *feedback* positif terkait dengan kualitas sumber daya manusia yang disediakan oleh Universitas Teknologi Yogyakarta sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan. Adanya persentase yang cukup besar pada kategori "Baik Sekali" menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat puas dengan ketepatan SDM berdasarkan keahlian yang ditawarkan oleh universitas.

Atas penilaian positif yang diberikan mitra luar negeri, universitas perlu menyadari bahwa penilaian positif bukan menjadi titik akhir penilaian. Perlu adanya peningkatan kapasitas bagi Sumber Daya Manusia di lingkungan Universitas Teknologi Yogyakarta. Hal tersebut perlu dilakukan guna mengantisipasi perkembangan teknologi yang semakin canggih dan masif. Sehingga, ketika universitas mampu menyediakan SDM yang dapat bersaing dan

menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Maka akan membuka peluang yang lebih bagi universitas untuk menjalin kerja sama yang lebih baik lagi di masa depan.

vii. Kemampuan SDM dari UTY



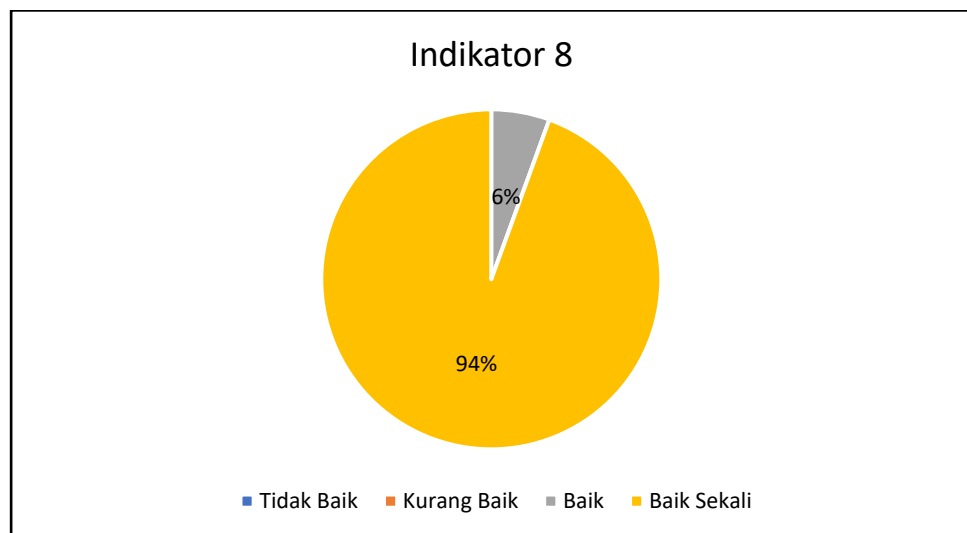
Hasil evaluasi kerja sama dengan mitra dalam negeri melalui kuesioner untuk indikator 7, yaitu "Kemampuan Sumber Daya Manusia dalam mengorganisasi kegiatan kerja sama", yang merupakan indikator atas pertanyaan nomor 8 dilakukan dengan mengumpulkan data dari 9 responden yang terlibat dalam kerja sama luar negeri tersebut. Kuesioner ini bertujuan untuk menilai sejauh mana Sumber Daya Manusia (SDM) mampu mengorganisasi kegiatan kerja sama dengan mitra dalam negeri.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, keseluruhan mitra memberikan penilaian "baik sekali". Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kemampuan SDM dalam mengorganisasi kegiatan kerja sama. Penilaian "Baik Sekali" dari responden menunjukkan bahwa SDM dari Universitas teknologi Yogyakarta telah berhasil secara efektif mengelola dan mengkoordinasikan kegiatan kerja sama dengan mitra dalam negeri. Hal ini menunjukkan bahwa SDM yang ada memiliki keterampilan dan kompetensi yang memadai dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan kerja sama tersebut.

Meskipun seluruh responden memberikan penilaian positif, perlu adanya perbaikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengorganisasi kegiatan kerja sama lebih lanjut. Selain itu, dalam rangka meningkatkan kualitas kerja sama di masa depan, hasil evaluasi ini perlu menjadi dasar bagi pihak terkait

untuk melakukan tindakan perbaikan dan pengembangan. Evaluasi ini dapat menjadi acuan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam kemampuan SDM dalam mengorganisasi kegiatan kerja sama, serta untuk merancang program pelatihan dan pengembangan yang relevan guna meningkatkan kompetensi dan kinerja SDM di masa mendatang.

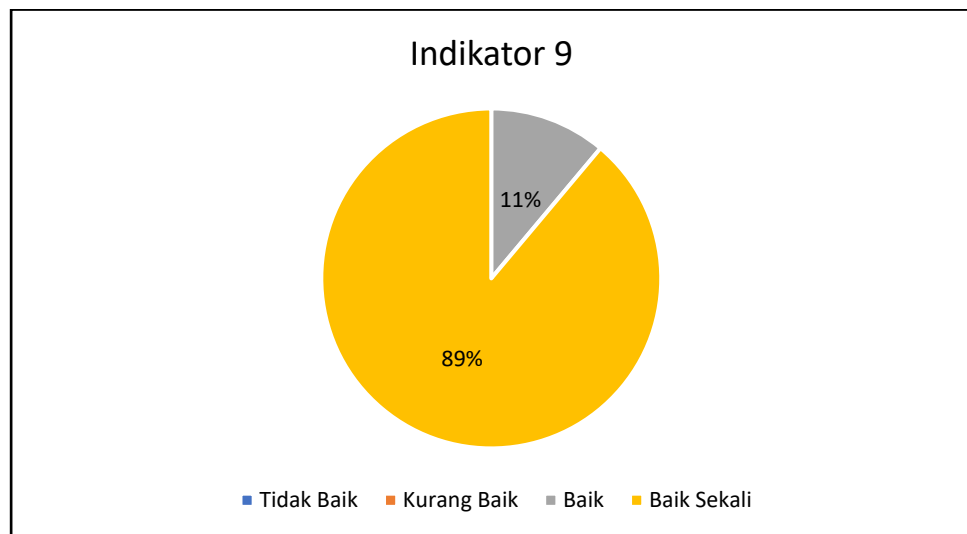
viii. Evaluasi Kegiatan Kerja Sama



Hasil evaluasi kerja sama dengan mitra dalam negeri melalui kuesioner untuk indikator 8, yaitu "Hasil evaluasi kegiatan telah dikomunikasikan secara efektif," yang merupakan indikator atas pertanyaan nomor 6 dan 10. Indikator tersebut menunjukkan gambaran positif atas evaluasi kegiatan kerja sama yang dilakukan. Dari total 18 responden yang mengisi kuesioner, 94% atau 17 responden menyatakan bahwa komunikasi hasil evaluasi kegiatan berlangsung dengan baik dan memberikan penilaian “baik sekali”. Mereka memberikan penilaian bahwa informasi hasil evaluasi diterima dengan jelas dan tepat waktu. Selain itu, 6% atau 1 responden lainnya memilih untuk memberikan penilaian “baik”.

Dari hasil penilaian tersebut, menunjukkan bahwa mayoritas mitra luar negeri merasa puas dengan komunikasi hasil evaluasi. Namun, penilaian positif yang diberikan para mitra bukan menjadi titik akhir bagi universitas untuk berhenti pada satu kerja sama. Melainkan, adanya evaluasi yang telah dilakukan memperluas berbagai program. Oleh karena itu, penting bagi seluruh pihak untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai *feedback* dari mitra dan mencari tahu apa yang dapat ditingkatkan dalam proses komunikasi evaluasi.

ix. Keinginan atau Keberlanjutan Kerja Sama dengan UTY di Masa Mendatang



Berdasarkan hasil evaluasi kerja sama dengan mitra luar negeri melalui kuesioner untuk indikator 9, yaitu "Keinginan bekerja sama kembali dengan Universitas Teknologi Yogyakarta di masa mendatang," yang merupakan indikator atas pertanyaan nomor 14. Penilaian tersebut menunjukkan angka positif bagi keberlanjutan kerja sama di masa mendatang. Dari evaluasi ini, sebanyak 89% atau 8 responden memberikan penilaian “baik sekali” serta menyatakan ketertarikan untuk bekerja sama kembali dengan Universitas Teknologi Yogyakarta di masa depan. Selain itu, 11% atau 1 responden lainnya juga menyatakan memiliki keinginan baik untuk bekerja sama kembali dengan Universitas Teknologi Yogyakarta dan memberikan penilaian “baik”.

Hasil penilaian tersebut menunjukkan mayoritas dari responden merasa memiliki ketertarikan untuk menjalin kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta. Akan tetapi, dibalik angka positif yang diberikan para mitra terhadap universitas. Pihak Universitas Teknologi Yogyakarta perlu mengembangkan ide, inovasi, serta kemampuan (*skill*) yang bisa bertahan dengan dinamisnya perkembangan zaman. Sehingga, walaupun di sisi lain para mitra masih memiliki ketertarikan lebih untuk bekerja sama. Dengan adanya pengembangan dari internal universitas, maka akan membuka peluang lain yang lebih luas bagi para instansi yang belum menjalin kerja sama.

V. RENCANA TINDAK LANJUT KERJA SAMA

Kerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta memberikan banyak manfaat. Program pertukaran, seperti beasiswa Erasmus+, akan terus ditawarkan kepada mahasiswa dari Universitas Teknologi Yogyakarta, memungkinkan mereka untuk mengalami lingkungan akademik dan budaya yang berbeda. Program ini akan berkontribusi pada pertumbuhan pribadi dan akademik para mahasiswa, karena mereka mendapatkan wawasan dan perspektif berharga dari belajar di luar negeri.

Pertukaran pengetahuan dan keahlian antara kedua institusi juga akan terus berlanjut, membina pemahaman yang lebih mendalam tentang perspektif global dan memperkaya komunitas akademik. Kolaborasi ini akan berkontribusi pada pengembangan intelektual mahasiswa dan staf, karena mereka belajar dari pengalaman dan praktik terbaik satu sama lain.

Untuk meningkatkan reputasi internasional dan visibilitas Universitas Teknologi Yogyakarta, universitas akan terus menjalin hubungan kemitraan dengan institusi pendidikan terkemuka di dunia internasional. Ini akan membuka peluang untuk kolaborasi penelitian di masa depan, program mobilitas mahasiswa, dan pertukaran dosen, lebih menguatkan ikatan akademik antara kedua institusi.

Kerja sama juga akan fokus pada memperluas wawasan dan mengembangkan kompetensi antarbudaya, berkontribusi pada pertumbuhan pribadi dan akademik. Ini akan dicapai melalui berbagai program pertukaran budaya, memungkinkan pengiriman mahasiswa, dosen, dan staf dari kedua institusi untuk belajar dari budaya dan pengalaman satu sama lain.

Untuk memastikan keberlanjutan kerja sama, Universitas Teknologi Yogyakarta dan institusi luar negeri berusaha berkomunikasi untuk memperbaharui masa berlaku naskah kesepahaman antar pihak.

Selain itu, fakultas dan program studi menindaklanjuti MOU yang sudah terbentuk dengan menyepakati sebuah kegiatan yang tertuang dalam naskah MOU atau kemudian disebut juga dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS). Perjanjian ini akan memberikan kerangka kerja sama yang lebih terperinci dan spesifik, memastikan bahwa kedua belah pihak sejalan dalam tujuan dan komitmen mereka.

Secara keseluruhan, Kerjasama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta akan terus ditingkatkan dan diperkuat dalam tahun-tahun mendatang. Universitas berkomitmen untuk menjalin kemitraan jangka panjang dan berkelanjutan dengan mitra luar negeri, memberikan peluang berharga bagi mahasiswa dan staf, serta berkontribusi pada kemajuan pengetahuan dan pemahaman global di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

VI. PENUTUP

Laporan Tahunan Kerja Sama Universitas Teknologi Yogyakarta tahun 2020 diharapkan dapat menjadi acuan bagi sivitas akademika Universitas Teknologi Yogyakarta dalam memperoleh informasi tentang kinerja bidang kerja sama baik kerja sama dalam negeri maupun luar negeri yang telah dilaksanakan Universitas Teknologi Yogyakarta pada Tahun Akademik 2019/2020. Demikian juga mitra kerja sama, diharapkan dapat memperoleh data dan informasi pelaksanaan kerja sama Universitas Teknologi Yogyakarta, baik untuk tujuan pemenuhan kebutuhan akreditasi maupun untuk tujuan proses kebijakan.

Laporan ini diharapkan mendapat masukan dari seluruh pengampu kepentingan, terkait dengan pelaksanaan berbagai kegiatan yang belum terangkum dalam laporan ini yang nantinya akan digunakan sebagai bahan pada laporan berikutnya.